PELAKSANAAN KEGIATAN FORUM ANNISA' DALAM MEMBINA KEPRIBADIAN MUSLIMAH DI MAN KOTO KECIL

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Strata satu (S1)Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi



Oleh:

RIZA NURITA
NIM: 2113. 028

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
2017 M/ 1438 H

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/ NIM : Riza Nurita

Tempat/ Tanggal Lahir : Paninjauan / 09 September 1995

Fakultas/Jurusan :Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pelaksanaan Kegiatan Forum Annisa' Dalam Membina Kepribadian Muslimah di MAN Koto Kecil

Menyatakan dengan sesungguhnya karya ilmiah (skripsi) dengan judul di atas adalah benar asli karya penulis. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri. Maka penulis bersedia diproses sesuai dengan hukum yang berlaku dengan gelar kesarjanaan penulis dicopot sampai batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Februari 2017

Penulis



RIZA NURITA
NIM. 2113. 028

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul : **"PELAKSANAAN KEGIATAN FORUM ANNISA' DALAM MEMBINA KEPRIBADIAN MUSLIMAH DI MAN KOTO KECIL"** yang disusun oleh saudari **RIZA NURITA, NIM. 2113. 028** telah memenuhi syarat ilmiyah dan disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk digunakan seperlunya.

Bukittinggi, 02 Februari 2017

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Rusyaida D. MA	**Arifmiboy, S.Ag M.Pd**
Nip: 196906091997032001	**Nip: 197905052007101002**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi atas Nama RIZA NURITA, dengan judul "PELAKSANAAN KEGIATAN FORUM ANNISA' DALAM MEMBINA KEPRIBADIAN MUSLIMAH DI MAN KOTO KECIL". Telah diuji dalam sidang munaqasyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukitttinggi, pada hari Senin tanggal 20 Februari 2017 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Bukittinggi, Maret 2017

Tim Penguji

Ketua

Pendi Hasibuan, M. Ag
NIP. 197004062000031002

Sekretaris

Zubaidah, SS, MA
NIP.198068112015032003

Anggota

Pendi Hasibuan, M. Ag
NIP. 197004062000031002

Fauzan, M.Ag
NIP.197501022005011008

Dra. Rusyaida D. MA
NIP.196906091997032001

Arrimiboy, S.Ag, M.Pd
NIP.197905052007101002

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi

Dr. H. Nunu Burhanuddin,Lc.M.Ag
NIP.19730510 200012 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.

(Al-Insyirah: 7-8)

Sujud syukurku sebagai ungkapan terimakasih dan bahagiaku atas nikmat dan kauniaMu Ya Rabb..

Aku tahu, tidak satupun yang dapat diperoleh tanpa perjuangan, dan sesungguhnya Engkau memberikan balasan sesuatu dengan apa yang diusahakan makhlukmu, semoga hambamu ini termasuk orang-orang yang selalu berusaha mencari ridha dan pahalaMu Ya Rabb..

Terimakasih untuk ayah Anwar dan amak Yenita tercinta, sungguh tiada terbalas pengorbananmu, cinta dan kasih sayangmu, namun aku berharap semoga hari ini 06 April 2017 terobati sedikit kelelahanmu. Buat keluarga besar "upiak gadang" nenek munnyak tersayang, nek lis, tek adek (Adek Yulia, SH), mak en (Hendra Syahputra, S.Pd), Adiak-adiak akak, Silvina Anur, Fauzi Anwar, Fadli Anwar, Siti Nurul Aisyah, Gustirahayu, Fadlan Anwar, dan Firmansah, gak ketinggalan juga ibuk Farida, Pak Edi dan ibu di Gren Ediyen makasih tempat tinggalnya.

Terimakasih juga untuk pembibing Bapak Arifmiboy, S.Ag, M.Pd dan Ibuk Dra. Rusyaida D. MA yang telah membimbing dan mengarahkan penulishingga lahirlah karya ilmiyah ini. Untuk keluarga besar PAI A 2013. Semua luar biasa dan begitu berkesan, mulai dari hari pertama perkenalan kita, belajar berengnya, masak-masaknya, jalan-jalanya, makan-makanya, dan semua kebersamaanya baik itu susah, senang, suka, duka, sedih, gembira, galau, kecewa, sayang dan cintanya, (ehhem..)

akan slalu terkenang hingga bila-bilanya. Buat yang namanya kepengen disebutin (hehe ^-^) Miss, Mimi, Adil, Tesa, Abrar, Apis, Indang, Purw, Vita, Hafiz P, Nci, Kak Din, Ijal, Mama, Etek, Kikip, Ipit, Iie, Heru, Yopi, Adik, Ali, Nisa Kuadrat, Arius, Pia, Bng Jull, Culen, Jijah, Ogi, Toni, Iren dan kak ros cepat susul riza ma hanifah ya..

Buat sahabat-sahabat seperjuangan, izik (Zikra Silvia Wati), Apauku (Yuliastuti) nono (Azimatur Rahmi), Gens KKN Alay 43, Riyan Ahmadi, Nice Erita, Harisah, Susi Nurindah Sari, Elgia Putri Dan Irmal Mahmud aku wisudanya duluan ya. Yang PPL SMK di Genus, akhirnya kita sama juga wisudanya kak Syaidah, Afdal Zuhelmi, Al-Ghafar 3 ½ nih ceritanya, dan semangat terus buat Anwar Ibrahim, kak Novita Sari dan sister Yossi Yusra. Adik- adik mentoring akak, Wisna Rianti, Mimi, Rindang, Erliana dkk. Ambil contoh yang baik-baiknya ya dek.

Terakhir untuk semua yang telah memberikan bantuan dan dorongan. Semoga semua kebaikan serta do'a yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT. Amiin

Salam sukses Untuk semua. Pantaskan dirimu untuk meraih impianmu, optimis, lakukan yang terbaik dan jangan menyerah. Ok.

Bukittinggi, Maret 2017

ABSTRAK

Skripsi ini disusun oleh **RIZA NURITA NIM 2113. 028** dengan judul **"Pelaksanaan Kegiatan Forum Annisa' Dalam Membina Kepribadian Muslimah Di MAN Koto Kecil"** Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Bukittinggi Tahun 1438 H/ 2017 M.

Penulisan skripsi ini dilatar belakangi oleh merosotnya kepriadian para remaja dan kurangnya pengetahuan mereka tentang Islam, terutama bagi perempuan yang nantinya berperan penting dalam kehidupan, MAN Koto kecil adalah sekolah yang berupaya membina kepribadian siswi agar berkepribadian yang sesuai dengan syariat Islam. Pembinaan ini dilakukan melalui kegiatan Forum Annisa'.

Permasalahan yang penulis temukan, berdasarkan hasil pengamatan yang telah penulis lakukan yaitu sebagian besar siswinya berprilaku tidak baik seperti berkata- kata kotor, berpacaran, berpakaian sempit dan tidak menghormati guru. Oleh karena itu penulis merasa perlu untuk mengkaji bagaimana pelaksanaan kegiatan Forum Annisa' dalam membina kepribadian muslimah di MAN Koto Kecil. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan memperoleh data tentang persiapan, pelaksanaan dan kendala serta upaya yang ditemui dalam kegiatan Forum Annisa' di MAN Koto Kecil.

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan *(field research)*, penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yakni penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan keadaan objek pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah pembina, koordinator dan siswi yang mengikuti kegiatan Forum Annisa' MAN Koto Kecil. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik observasi dan wawancara. Sedangkan teknik pengolahan dan analisa data yang penulis gunakan adalah mereduksi data, menyajikan data, dan kemudian melakukan verifikasi serta menarik kesimpulan. Menguji keabsahan data dengan mengunakan teknik triangulasi yaitu membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan di MAN Koto Kecil diketahui bahwa Forum Annisa' dipersiapkan oleh pembina dan koordinator kegiatan dengan membuat perencanaan, kegiatan yang dilaksanakan ada dua bidang yaitu bidang keagamaan dan non keagamaan. Kendala yang dihadapi yaitu pemateri yang tidak dapat hadir pada jadwal yang telah ditetapkan, siswi yang meribut dan penyampaian materi yang membosankan. Usaha yang dilakukan ialah memberikan hadiah dan sangsi bila diperlukan, diakhir semester ada cedarmata bagi siswi yang telah mengikuti kegiatan Forum Annisa'.

Kesimpulan dari hasil penelitian terhadap pelaksanaan kegiatan Forum Annisa' di MAN Koto Kecil kurang optimalnya kegiatan dalam membina kepribadian muslimah.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan taufik dan hidayah_Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (I A I N) Bukittinggi. Kemudian shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah meninggalkan dua pedoman hidup menuju jalan yang diridhai oleh Allah SWT.

Penghargaan dan cinta terbesar penulis tujukan kepada Ayahanda Anwar dan Ibunda Yenita yang telah memberikan cinta kasih, mengasuh, mendidik, dan memberikan motivasi dalam mencapai cita-cita penulis. Hal ini juga penulis sampaikan kepada kakak-kakak dan teman-teman yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan pendidikan penulis. Terkhusus keluarga besar PAI A Bp 2013. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor, Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dalam menambah ilmu pengetahuan di IAIN Bukittinggi.
2. Bapak Arifmiboy, S.Ag. M.Pd dan Ibuk Rusyahida D, M.Ag selaku pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Dr. Ridha Ahida, M. Hum, selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di IAIN Bukittinggi.
4. Bapak dan Ibuk dosen serta karyawan dan karyawati IAIN Bukittinggi yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan di perguruan tinggi.
5. Karyawan dan karyawati perpustakaan IAIN Bukittinggi yang telah menyediakan fasilitas kepada penulis untuk mengadakan studi kepustakaan.
6. Kepada Kepala Madrasah Aliyah Negeri Koto Kecil yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dan karyawan/i yang menfasilitasi penulis beserta majelis guru yang telah membimbing dan memberi arahan kepada penulis dalam melakukan penelitian.

Atas segala bantuan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih, semoga amalan dan jasa baik yang telah diberikan mendapat bahasan pahala di sisi Allah SWT. Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis berserah diri dan mohon ampun dari dosa dan kekhilafan.

Bukittinggi, Februari 2017

Penulis



RIZA NURITA
NIM. 2113. 028

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... **iii**

ABSTRAK ..... **iv**

KATA PENGANTAR ..... **v**

DAFTAR ISI ..... **vii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Focus Penelitian 9

C. Pertanyaan Penelitian 9

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 9

E. Penjelasan Judul 10

F. Sistematika Penulisan 11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembinaan Kepribadian Muslimah 13

1. Pengertian Pembinaan Kepribdian Muslimah 13
2. Dasar dan Tujuan Pembinaan 18
3. Muslimah Menurut Pandangan Islam 20
    1) Defenisi Wanita Muslimah 24
    2) Pribadi Seorang Muslimah 25
    3) Kewajiban Seorang Muslimah 33
4. Kendala Pembinaan Kepriadian 36

B. Forum Annisa' 38

1. Pengertian Forum Annisa' 38
2. Tujuan dan Fungsi Kegiatan Forum Annisa' 40
3. Kegiatan Forum Annisa' 43
4. Pentingnya Forum Annisa' Dilakukan 46

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 49

B. Lokasi Penelitian 49
C. Informan 49
D. Teknik Pengumpulan Data 50
E. Teknik Analisis Data 52
F. Teknik Keabsahan Data 53

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Temuan 55
1. Persiapan Yang Dilakukan Dalam Kegiatan Forum Annisa' di MAN Koto Kecil 55
2. Pelaksanaan Kegiata Forum Annisa' Di MAN Koto Kecil 64
3. Kendala Dan Upaya dalam Kegiatan Forum Annisa' di MAN Koto Kecil 75
B. Analisis Hasil Penelitian 79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 87
B. Saran 88

DAFTAR KEPUSTAKAAN ..... **ix**

LAMPIRAN

RIWAYAT PENULIS

BAB I
PENDAHULUAN



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

BUKITTINGGI

2017

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri kehidupan manusia saat sekarang semakin canggih dan maju akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seiring dengan perkembangan itu muncul berbagai tantangan seperti internet, media elektronik, media cetak, dan lain sebagainya. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi akan memberikan pengaruh terhadap manusia baik itu pada kepribadian, gaya hidup ataupun pergaulan. Memang secara lahiriahnya membuat peradaban semakin maju. Namun apabila kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi itu tidak diiringi dengan kepribadian yang mantap maka akan berakibat lemah pada segi batiniyah. Seorang yang cakap dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi tampa kepribadian yang mantap tidak akan mampu menciptakaan lingkungan yang adil, makmur, dan bahagia.

Pemahaman mengenai kepribadian merupakan dasar untuk mengenal diri sendiri secara menyeluruh dari kehidupan lahir dan batin yang tercermin dalam sikap dan perilaku. Dengan kata lain kesan yang diberikan seseorang kepada orang lain baik itu dari apa yang dipikirkan, dirasakan dan diperbuat yang terungkap melalui perilaku itulah yang disebut dengan kepribadian.

Membicarakan kepribadian dalam Islam, artinya membicarakan cara untuk menjadi seseorang yang memiliki identitas dari keseluruhan tingkah laku yang sesuai dengan ajaran agama. Tingkah laku yang sesuai ajaran agama akan membantu setiap pribadi untuk mengendalikan hawa nafsu, memelihara diri

dari perilaku menyimpang, dan mengarahkan hidupnya menuju kepada kebaikan. Kepribadian dalam pendidikan Islam tidak hanya menggambarkan tingkah laku tetapi juga berusaha menilai baik buruknya dan merupakan gabungan sistem kalbu, akal, dan nafsu manusia yang menimbulkan tingkah laku.

Pendidikan merupakan salah satu proses pembentukan kepribadian manusia. Sebagai proses, tentu tidak hanya berlangsung pada suatu saat saja, akan tetapi harus berlangsung secara berkesinambungan. Dalam prosesnya kepribadian selalu mengalami perubahan dan perkembangan yang berlansung ketika seseorang itu berada dalam kandungan hingga akhir hayatnya.

Hal ini pun telah disampaikan Rasulullah Saw. dalam sebuah hadis riwayat Bukhari dan Muslim:

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ كَمَثَلِ الْبَهِيمَةِ تُنْتَجُ الْبَهِيمَةَ هَلْ تَرَى فِيهَا جَدْعَاءَ (رواه البخارى و مسلم)

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu Dza'bi dari Az Zuhriy dari Abu Salamah bin 'Abdurrahman dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu berkata; Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fithrah. Kemudian kedua orang tuanyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nashrani atau Majusi sebagaimana binatang ternak yang melahirkan binatang ternak

dengan sempurna. Apakah kalian melihat ada cacat padanya.(HR. Bukhari dan Muslim).[1]

Hadis di atas menyatakan, bahwa setiap muslim dilahirkan dalam keaadaan فِطْرَةِ atau memiliki sifat pembawaan yang ada sejak lahir. Fitrah atau sifat pembawaan anak manusia ini dipahami oleh para ahli antara lain sebagai kesucian dan kecenderungan beragama/ memeluk Islam. Arti kecenderungan memeluk Islam ini tampaknya mengacu pada kemungkinan berkembangnya anak manusia tersebut menjadi Yahudi atau Nasrani atau Majusi, tergantung kepada orang tua dan lingkungannya. Alhasil, setiap anak pada dasarnya berpotensi menjadi seorang Muslim, dan potensi ini akan menjadi kenyataan apabila kedua orang tua dan lingkungan mendidiknya secara Islami.[2]

Dengan fitrah yang Allah anugrahkan kepada hambanya itulah kita manusia hidup di dunia. Hal ini sesuai dengan Firman Allah dalam QS. Ar-Ruum ayat 30:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ ٱللَّهِ ٱلَّتِى فَطَرَ ٱلنَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ ٱللَّهِ ۚ ذَٰلِكَ ٱلدِّينُ ٱلْقَيِّمُ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ ٱلنَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya:

---

[1] Al Dzahabi, Mustofa, *Shohih Al Bukhori juz 1-4. E.Book*. (Kairo: Dar Al Hadits, 2004), Hlm. 402.

[2] Muhibbin Syah, *Telaah Singkat Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada) Hlm.23

"Maka hadapkanlah wajahmu dengan Lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui".

Fitrah Allah maksudnya ciptaan Allah. Manusia diciptakan Allah mempunyai naluri beragama yaitu agama tauhid. Kalau ada manusia tidak beragama tauhid, maka hal itu tidaklah wajar. Mereka yang tidak beragama tauhid itu hanyalah lantaran pengaruh lingkungan.

Fitrah atau kecendrungan alamiah ini perlu dikembangkan dan dibina melalui proses pendidikan, pengarahan dan pembelajaran. Hal ini disebabkan karena anak yang masih dibawah umur mudah terpengaruh oleh lingkungan. Dengan fitrah manusia dapat memilih antara kebenaran dan kesalahan serta antara kebaikan dan keburukan. Kecendrungan ini diiringi dengan kebebasan berkehendak yang merupakan anugrah dari Allah Swt. agar memilih jalan kebaikan atau keburukan.

Dari penjelasan di atas tergambar bahwa penanaman kepribadian pada diri seseorang itu ditentukan dan dipengaruhi oleh faktor lingkungannya, terutama lingkungan keluarga khususnya dari kedua orang tuanya, orang pertama yang menanamkan nilai-nilai pendidikan dalam membentuk kepribadian. Kemudian dalam masa pertumbuhannya, kepribadian seseorang terbentuk melalui proses kehidupan manusia yang secara terus menerus berkembang atau berubah dan dipengaruhi oleh pengalaman atau belajar

sepanjang hidupnya. Kepribadian bersifat dinamis, berubah-ubah dikarenakan pengaruh lingkungan, pengalaman hidup, ataupun pendidikan.[3]

Dari sini terlihat bahwa lingkungan keluarga tidak sepenuhnya dapat membentuk kepribadian anak. Maka lingkungan sekolah berperan menanamkan kepribadian dalam bentuk pendidikan dan pembinaan pada diri seorang anak.

Bagi seorang wanita yang memiliki banyak peranan dalam kehidupan, ia haruslah memiliki kepribadian yang kuat baik itu sebagai seorang anak, saudara, kakak, adik ataupun sebagai seorang istri. Ia nantinya akan menjadi madrasah pertama bagi anak-anaknya, akan jadi penentram hati suaminya, berbakti kepada kedua orang tua, jadi teladan bagi adiknya dan menjalankan perananya sesuai dengan apa yang disyariatkan agama terhadapnya. Tidak hanya berperan penting wanita juga memiliki keistimewaan, dan dimuliakan dalam Islam. Dalam Al-Qur'an saja dapat kita lihat betapa banyak hukum yang dikhususkan untuk wanita, hal ini bukan dikarenakan kaum wanita itu lemah dan banyak kekurangan. Tapi karena Allah sangat peduli dan sayang terhadap wanita. Diantaranya terdapat dalam Qs.Al-Ahzab: 59

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّبِيُّ قُل لِّأَزۡوَٰجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَآءِ ٱلۡمُؤۡمِنِينَ يُدۡنِينَ عَلَيۡهِنَّ مِن
جَلَٰبِيبِهِنَّۚ ذَٰلِكَ أَدۡنَىٰٓ أَن يُعۡرَفۡنَ فَلَا يُؤۡذَيۡنَۗ وَكَانَ ٱللَّهُ غَفُورٗا رَّحِيمٗا ٥٩

[3] Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offiset. 2000) Hlm. 17

Artinya:

"*Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya keseluruh tubuh mereka" yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu.*".

Pemahaman ini merupakan landasan untuk hidup sesuai dengan fitrah kejadian dan dapat dijadikan pedoman untuk menuju kehidupan yang damai, dinamis, dan bahagia dunia akhirat. Sehingga apa yang menjadi ketakutan kita terjadi pada wanita muslimah harus sedini mungkin kita antisipasi dan tanggulangi dengan berbagai hal yang dapat mengarahkannya menuju jalan yang seharusnya dan sesuai dengan apa yang disyariatkan oleh agama.

Melihat dampak yang akan dihadapi oleh kaum perempuan teruama pada era yang semakin canggih dan modern akan dapat menghilangkan peranan dan kedudukannya yang mulia. Maka perlu bimbingan dan pembinaan bagi kaum perempuan dalam hal ini berupa perkumpulan sesama perempuan yang akan menambah wawasan dan akan selalu menguatkannya sebagai pribadi yang muslimah dan siap menghadapi arus globalisasi.

Melihat fenomena sekarang banyak anak remaja yang tidak paham dengan posisi dan peranannya yang sebenarnya sebagai wanita muslimah. Terutama anak-anak yang masih dalam usia sekolah menegah atas. Ketidak pahaman bahwa wanita muslimah diantaranya harus memiliki aqidahnya kuat, ibadahnya bagus, akhlak yang kokoh dengan merjaga auratnya, dan berprilaku baik.

Forum Annisa’ adalah suatu wadah syiar khusus untuk kaum muslimah yang bergerak dibidang pengembangan sumber daya muslimah. Adapun tujuan kegiatan Forum Annisa’ adalah untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan agama fokus pada pengembangan muslimah yang berkualitas dan bermanfaat, sekaligus sebagai pembinaan dan pembentukan karakter siswi muslimah.

Forum Annisa’ dikemas dalam bentuk ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas. Susunan dalam Forum Annisa’ didalamnya terdapat guru pembina, dan kakak pembimbing. Ekskul ini juga memiliki program kerja dan kegiatan-kegiatan yang berbeda setiap minggunya. Kegiatan Forum Annisa’ yang dilakukan berupa kajian keilmuan sebagai ajang peningkatan aqidah, akhlak, dan silaturrahim antar muslimah dimana siswi dibimbing dan diperkenalkan tentang kedudukan dan hak wanita menurut Islam, akhlak atau pribadi seorang perempuan, emansipasi dan kesetaraan, fiqh wanita dan lain-lain. Selain itu juga diadakan kegiatan yang mengajarkan keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang perempuan seperti memasak, menjahit, merajut dan membuat kerajinan tangan. Kegiatan Forum Annisa’ rutin dilakukan setiap Jumat siang mulai jam 12.00-1300 wib. Setiap kali pertemuan mengangkat tema dan mendatangkan narasumber yang berbeda. Dengan beragam rangkaian kegiatan berupa pembukaan, pembacaan ayat suci Al-Qur’an dan terjemahaanya, menyanyikan Mars forum, dan masuk kegiatan

inti, baik itu berupa pengajian, peningkatan keteramipan ataupun *game* dan hiburan lalu penutup.[4]

MAN Koto Kecil adalah sebuah madrasah tingkat atas negeri yang ada di Pasar Rabaa Maninjau. Selain menyelenggarakan pendidikan formal, MAN Koto Kecil juga mengadakan pendidikan non formal. Salah satu pendidikan non formal yang serupa kegiatan ekstrakurikulernya adalah Forum Annisa'. Forum Annisa' di MAN Koto kecil sudah diadakan dari dulu, pada awal pergantian namanya dari MAAIN menjadi MAN tepatnya tahum 1995 hingga sekarang. Sebagai wadah yang menfasilitasi para siswi untuk menambah wawasan dan keilmuannya mengenai jati diri sekaligus pembinaan terhadap kepribadian yang sesuai dengan ajaran syariat, kegiatan ini dibimbing oleh guru pembina yang bernama ibuk Desmawati, beliau telah menjadi pembina selama dua periode. MAN Koto Kecil mewajibkan kepada seluruh siswinya untuk mengikuti Forum Annisa'.[5]

Berdasarkan observasi awal peneliti melihat di lingkungan sekolah MAN Koto Kecil ada sebagian besar siswi yang memiliki prilaku yang kurang baik, seperti berbicara dengan kasar, dan kurang menghargai orang lain. Tepatnya Jum'at 05 Agustus 2016, saat acara Forum Annisa' sedang berlangsung sebagian besar siswi yang mengikuti dan berada dalam ruangan ribut dan sibuk ngobrol sesama mereka, sementara kakak pembimbingnya sedang memberikan

[4] Nugroho Widiyantoro, *Panduan Dakwah Sekolah (Kerja Besar untuk Perubahan Besar)* Ebook. Hlm. 89

[5] Fadliswandi, *Wawancara Pribadi,* (Waka Kesiswaan di MAN Koto Kecil), Jum'at, 05 Agustus 2016

arahan mengenai kegiatan yang akan mereka adakan. Dan ada sebagian besar siswinya yang berpacaran.[6]

Dari penuturan salah seorang guru di MAN Koto Kecil yang peneliti wawancarai mengatakan bahwa masih ada siswinya berpakaian yang sempit, kurang disiplin dalam melakukan shalat berjamaah di sekolah, dan tidak rutin membaca Al-Qur'an. [7]

Melalui Forum Annisa' sekolah berupaya untuk melakukan pembinaan khusus bagi para siswi ialah melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berupa kegiatan Forum Annisa'. Disini peneliti tertarik untuk meneliti pelaksanaan kegiatan Forum Annisa' dalam membina kepriadian muslimah di MAN Koto Kecil

B. Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah pelaksanaa kegiatan Forum Annisa' dalam membina kepribadian muslimah di MAN Koto Kecil.

[6] Observasi 28 Juni 2016

[7] Ernawati, *Wawancara Pribadi,* (Guru Bahasa Arab di MAN Koto Kecil), Jum'at, 05 Agustus 2016.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah persiapan yang dilakukan dalam kegiatan Forum Annisa' dalam membina kepribadian muslimah di MAN Koto Kecil ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan yang Forum Annisa' dalam membina kepribadian muslimah di MAN Koto Kecil ?
3. Apa saja kendala dan upaya kegiatan Forum Annisa' dalam membina kepribadian muslimah di MAN Koto Kecil ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk:

1. Untuk mengetahui persiapan yang dilakukan dalam kegiatan Forum Annisa' dalam membina kepribadian muslimah di MAN Koto Kecil
2. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan Forum Annisa' dalam membina kepribadian muslimah di MAN Koto Kecil
3. Untuk mengetahui kendala dan upaya yang dilakukan kegiatan Forum Annisa' dalam membina kepribadian muslimah di MAN Koto Kecil

Adapun kegunaan hasil penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumbangan untuk menambah khasanah keilmuan yang berharga dikalangan pecinta ilmu pengetahuan dalam kaitannya dengan pelaksanaan kegiatan Forum Annisa' dalam membina kepribadian muslimah di MAN Koto Kecil.

2. Untuk menambah cakrawala dan wawasan penulis dalam bidang pelaksanaan kegiatan Forum Annisa' dalam membina kepriadian muslimah
3. Sebagai bahan masukan bagi pihak yang membutuhkan dalam rangka mencapai kesempurnaan Forum Annisa'.
4. Sebagai sumbangan pemikiran bagi pihak yang terlibat dalam proses kegiatan Forum Annisa'.

E. Penjelasan Judul

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam memahami maksud yang terkandung dalam judul, maka penulis perlu menjelaskan istilah yang terdapat dalam judul:

Pelaksanaan : Perihal (perbuatan, usaha, kiat-kiat dsb.) proses perbuatan melaksanakannya.[8] Maksudnya adalah usaha dalam melaksanakan sesuatu kegiatan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

Kegiatan Forum Annisa' : Kegiatan Ekstrakurikuler sekolah yang menjadi wadah perkumpulan perempuan yang memiliki ketertarikan terhadap informasi, perkembangan dan eksistensi kaum perempuan yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

[8] W.J.S Poewadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), Hlm. 553

Membina : Mengusahakan supaya lebih baik (maju, sempurna, dsb).

Kepribadian Muslimah : Prilaku wanita yang sesuai dengan ajaran Islam yang tercermin dalam kehidupan sehari- hari.

MAN Koto Kecil : Nama salah satu sekolah yang berada di Pasar Rabaa Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam Sumatera Barat.

Jadi yang penulis maksud dari judul diatas adalah bagaimana pelaksanaan yang berjalan dalam kegiatan Forum Annisa yang khusus dilakukan kaum wanita dalam menambah pengetahuan, wawasan dan mengetahui eksistensinya dalam mengupayakan kepribadian wanita yang sesuai dengan ajaran syariat Islam yang dilakukan di MAN Koto Kecil.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari 5 bab yaitu: Bab pertama adalah pendahuluan yang menjadi landasan dan pemberi arahan penulisan, berisikan latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan dan kegunaan penalitian, dan sitematika penulisan.

Bab yang kedua adalah landasan teori yang menguraikan tentang pembinaan kepribadian, kepribadian muslimah, dan kegiatan Forum Annisa'.

Bab yang ketiga merupakan metode penelitian, terdiri dari jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan, latar penelian, metode pengumpulan data, informan, teknik analisa data dan teknik penulisan.

Bab yang keempat merupakan hasil penelitian terdiri dari perencanaaan kegiatan Forum Annisa dalam membina kepribadian muslimah di MAN Koto Kecil, pelaksanaan kegiatan Forum Annisa' dalam membina kepribadian muslimah di MAN Koto Kecil dan kendala serta upaya yang dilakukan kegiatan Forum Annisa' dalam membina kepribadian muslimah di MAN Koto Kecil.

Bab yang kelima, merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II
LANDASAN TEORI



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

BUKITTINGGI

2017

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembinaan Kepribadian Muslimah

1. Pengertian Pembinaan Kepribadian Muslimah

Pembinaan berasal dari kata dasar "bina" yang diberi awalan "pem" dan akhiran "an". Pembinaan ini diartikan sebagai usaha, tindakan dan kegiatan yang digunakan secara berdayaguna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang baik.[9] Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pembinaan adalah suatu usaha dan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan apa yang sudah ada kepada yang lebih baik (sempurna) baik terhadap yang sudah ada (yang sudah dimiliki).

Dari penjelasan di atas, maka pembinaan yang dimaksud adalah pembinaan kepribadian secara keseluruhan. Secara efektif dilakukan dengan memperhatikan sasaran yang akan dibina. Pembinaan dilakukan meliputi pembinaan moral, pembentukan sikap dan mental. Pembinaan merupakan salah satu cara untuk membentuk ahklak manusia agar memiliki pribadi yang bermoral, berbudi pekerti luhur dan bersusila, sehingga seseorang dapat terhindar dari sifat tercela sebagai langkah penanggulangan terhadap timbulnya kenakalan remaja.

Kepribadian merupakan terjemahan dari *personality* (Inggris), *persoonlijkhieid* (Belanda); *personnalita* (Prancis); *personlichke*it (Jerman); *personalita* (Italia); dan *personalidad* (Spanyol). Akar kata masing-masing

[9]WJS. Poerwadinata, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1979), Cet. 5, Hlm. 15

sebuan itu berasal dari kata latin "*persona*" yang berarti "topeng", yaitu topeng yang dipakai oleh aktor drama sandiwara pada zaman Yunani Kuno untuk menyamarkan identias dirinya agar memungkinkan untuk bisa memerankan karakter tertentu sesuai dengan tuntutan skenario dalam sebuah drama. Dalam bahasa latin kepribadian berasaal dari kata "*personare*" *to sound trhough* (suara tembus). Dalam bahasa Arab kotemporer, kepribadian ekuivalen dengan istilah *Syakhshiyyah*.[10]

Istilah-istilah dalam kepribadian lainnya adalah *Individuality*, adalah sifat khas seseorang yang menyebabkan seseorang *Identity*, yaitu sifat kedirian sebagai suatu kesatuan dari sifat-sifat mempertahankan dirinya terhadap sesuatu dari luar (*Unity and persistence of personality*).[11]

Selanjutnya berdasarkan pengertian tersebut, Wetherington menyimpulkan bahwa kepribadian mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

a. Manusia karena keturunannya mula sekali hanya merupakan individu dan kemudian barulah merupakan suatu pribadi karena pengaruh belajar dan lingkungan sosialnya.

b. Kepribadian adalah istilah untuk menyebutkan tingkah laku seseorang secara terintegrasikan dan bukan hanya beberapa aspek saja dari keseluruhan itu.

[10] Abdul Mujib, *Kepribadian dalam Psikologi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2007). Hlm. 17

[11] Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007). Hlm. 178

c. Kata kepribadian menyatakan pengertian tertentu saja yang ada pada pikiran orang lain dan isi pikiran itu ditentukan oleh nilai perasaan sosial seseorang.

d. Kepribadian tidak menyatakan sesuatu yang bersifat statis, seperti bentuk badan, ras tetapi menyatakan keseluruhan dan kesatuan dari tingkah laku seseorang.

e. Kepribadian tidak berkembang secara pasif saja, tetapi orang menggunakan kapasitasnya secara aktiv untuk menyesuaikan diri kepada lingkungan sosial.

Sedangkan muslimah adalah sebuah kata yang berasal dari bahasa Arab Muslim(مسلم) yang berarti "seseorang yang berserah diri kepada Allah", termasuk segala makhluk yang ada di langit dan bumi.[12] Kata muslim ini merujuk kepada penganut agama Islam saja, bagi pemeluk pria disebut dengan *Muslim* (**مسلم**) dan pemeluk wanita disebut *Muslimah* (**مسلمة**). Maka muslimah adalah sebutan untuk wanita Islam.

Maka kepribadian muslimah adalah seperangkat prilaku wanita yang bersumber dari nilai-nilai dan ajaran Islam yang tercermin di dalam kehidupan sehari-hari. Yang mana perilaku tersebut mewarnai cara berfikir, bersikap dan bertindak seorang muslimah terhadap dirinya, terhadap Allah dan rasul-Nya, terhadap sesamanya dan terhadap lingkungannya serta bersifat tetap, tidak berubah, walaupun tata nilai atau norma-norma dalam

[12] Sukarelwan. wikipedia. http://muslim/wikipedia/bahasaindonesia/ensiklopediabebas. html Diakses: Jum'at, 29 September 2016 pukul 13.00 wib

kehidupan bermasyarakat berubah sesuai dengan perubahan masa dan keadaan.

Pribadi Muslimah merupakan pribadi sosial yang luhur, yang dibangun dari masyarakat yang berakhlak mulia. Di dalam dirinya tampak tuntunan agama yang baik, lurus bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist Nabi. Ia berdiri kokoh di atas Undang-Undang agama, mengarahkan manusia pada cita-cita moral yang luhur. Pribadi seperti ini telah dipilih Allah SWT untuk menjadi suri teladan bagi umat manusia, dan dari mereka akan lahir masyarakat istimewa, terdidik, bertakwa, dan juga baik.

Pembinaan kepribadian muslimah adalah suatu usaha dan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan apa yang sudah ada pada diri seorang wanita kepada yang lebih baik berupa prilaku wanita yang bersumber dari nilai-nilai dan ajaran Islam yang tercermin di dalam kehidupan sehari-hari.

Kepribadian muslim dapat dilihat dari kepribadian orang perorangan (individu) dan kepribadian dalam kelompok masyarakat (ummah). Kepribadian individu meliputi ciri khas seseorang dalam sikap dan tingkah laku, serta kemampuan intelektual yang dimilikinya.

Menurut Ramayulis, proses pembentukan kepribadian muslim sebagai individu dapat dilakukan melalui tiga macam pendidikan:

1) *Pranata Education* (Tarbiyah Gobl Al-Wiladah)

   Proses pendidikan jenis ini dilakukan secara tidak langsung (*indirect)*. Proses ini dimulai saat pemilihan calon suami atau istri dari kalangan yang baik dan berakhlak.

2) *Education by Another* (Tarbiyah Ma'aghoirih)

Proses pendidikan ini dilakukan secara langsung oleh orang lain (orang tua di rumah tangga, guru di sekolah, pemimpin di masyarakat dan para ulama). Manusia sewaktu dilahirkan tidak mengetahui sesuatu tentang apa yang ada dalam dirinya dan luar dirinya. Firman Allah Qs. An-Nahl[16]: 78

وَٱللَّهُ أَخۡرَجَكُم مِّنۢ بُطُونِ أُمَّهَٰتِكُمۡ لَا تَعۡلَمُونَ شَيۡـٔٗا وَجَعَلَ لَكُمُ ٱلسَّمۡعَ وَٱلۡأَبۡصَٰرَ وَٱلۡأَفۡـِٔدَةَ ۙ لَعَلَّكُمۡ تَشۡكُرُونَ ٧٨

Artinya:
Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.

Zakiyah Drajat mengemukakan bahwa "pembinaan kepribadian muslim bagi seorang anak sangat tergantung pada proses pembentukannya. Manakala proses pembentukannya sesuai dengan ajaran Islam, maka hal ini akan memudahkan pendidik, untuk melakukan pembinaan kepribadian muslim".[13]

3) *Self Education* (Tarbiyah al-Nafs)

Proses ini dilakukan melalui kegiatan pribadi tampa bantuan orang lain seperti membaca buku-buku, majalah, koran dan sebagainya melalui penelitian untuk menemukan hakikat segala sesuatu tampa bantuan orang lain.

[13] Zakiyah Drajat, *Membina Nilai- nilai Moral di Indonesia*, (Jakarta:Ruhama, 1988), Hlm. 32

Menurut Muzayyin, *Self Education* timbul karena dorongan dan naluri kemanusiaan yang ingin mengetahui (*couriosity)*. Ia merupakan kecendrungan anugrah Tuhan. Dalam ajaran Islam yang menyebabkan dorongan tersebut adalah hidayah.

2. Dasar Dan Tujuan Pembinaan

Dasar hukum kegiatan pembinaan ini adalah Peratuaran Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan Tujuan pembinaan kesiswaaan adalah:

1) Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi minat, bakat dan kreativitas.

2) Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan

3) Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi sesuai bakat dan minat

4) Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berahklak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*Civil Society*). [14]

[14] Permendiknas No. 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan.

Tujuan utama pembinaan keagamaan adalah pembentukan akhlak dan budi pekerti yang sanggup menghasilkan orang- orang yang bermoral dengan jiwa dan senantiasa menginngat Allah dalam setiap pekerjaan yang ia lakukan.

Abdul Rasyid Abdil Aziz seperti yang dikutip Muhaimin dan Abdul Mujib menyatakan bahwa tujuan pembinaan keagamaaan yaitu:

1) Adanya taqwa kepada Allah melalui akhlak.
2) Menciptakan individu untuk memiliki pola pikir ilmiyah dan pribadi yang dapat mengintegrasikan perolehan ketinggian derjat dalam berbagai dimensi antara agama dengan ilmu serta amal shaleh yang berguna bagi kehidupannya.[15]

3. Muslimah Menurut Pandangan Islam

Muslimah adalah sebutan untuk wanita beraga Islam. Wanita di masa jahiliyah (sebelum diutusnya Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam*) pada umumnya tertindas dan terkungkung khususnya di lingkungan bangsa Arab, tetapi tidak menutup kemungkinan fenomena ini menimpa diseluruh belahan dunia.

Yunani salah satu peradaban yang tertua dan terkenal dengan filosofnya, mereka menganggap bahwa perempuan itu adalah sebagai pemuas nafsu biologis. Mereka menjual dan memperlakukan perempuan dengan sangat sadis dan terhina. Peradaban Romawi tidak lebih baik dengan Yunani, bahkan lebih ironis, sebab disamping sebagai pemuas nafsu,

[15] Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Trigenda Karya, 1993), Hlm. 161

perempuan juga tidak mempunyai hak apa-apa bahkan mereka berhak melakukan apa saja seperti membunuh, menyiksa dan menjualnya. Begitu pula Hindu dan Cina, mereka memperlakukan wanita dengan sadis dan memprihatinkan. Seorang istri harus rela dibakar hidup- hidup, sebagai bukti kesetiaan terhadap sang suami.[16]

Adapun dalam undang-undang Roma perempuan diperlakukan layaknya seperti anak kecil atau orang gila. Mereka tidak memiliki hak dan kekuatan.[17]

Bentuk penindasan pada masa peradaban Arab jahiliyah kuno dimulai sejak kelahiran sang bayi, seorang ibu harus mengubur bayi perepuannya dalam keadaan hidup-hidup. Karena dianggap aib besar bagi sang ayah. Sebagian mereka ada yang membiarkan hidup tetapi dalam keadaan rendah dan hina bahkan dijadikan sebagai harta warisan dan bukan termasuk ahli waris.

Firman Allah Swt. dalam Qs. An Nahl: 58-59

وَإِذَا بُشِّرَ أَحَدُهُم بِٱلْأُنثَىٰ ظَلَّ وَجْهُهُۥ مُسْوَدًّا وَهُوَ كَظِيمٌ ﴿٥٨﴾
يَتَوَٰرَىٰ مِنَ ٱلْقَوْمِ مِن سُوٓءِ مَا بُشِّرَ بِهِۦٓ ۚ أَيُمْسِكُهُۥ عَلَىٰ هُونٍ أَمْ
يَدُسُّهُۥ فِى ٱلتُّرَابِ ۗ أَلَا سَآءَ مَا يَحْكُمُونَ ﴿٥٩﴾

Artinya:
Dan apabila seseorang dari mereka diberi kabar dengan (kelahiran) anak perempuan, hitamlah (merah padamlah) mukanya, dan Dia sangat marah. Ia Menyembunyikan dirinya dari orang banyak,

[16] Abd. Adzim Irsad, *Indahnya Kemesraan di Usia Senja*. (Yogyakarta: Aditya Media Publishing. 2011) Hlm. 23-25

[17] Syaikh Mutawalli As-Sya'rawi, *Fiqih Perempuan (Muslimah)*. (Jakarta: Amzah. 2009) Hlm. 106

disebabkan buruknya berita yang disampaikan kepadanya. Apakah Dia akan memeliharanya dengan menanggung kehinaan ataukah akan menguburkannya ke dalam tanah (hidup-hidup)?. Ketahuilah, alangkah buruknya apa yang mereka tetapkan itu.

Islam menjunjung martabat wanita, sebagai *rahmatal lil'alamin*, menghapus seluruh bentuk kezhaliman-kezhaliman yang menimpa kaum wanita dan mengangkat derajatnya sebagai martabat manusiawi. Hal ini tampak pada keistimewaan-keistimewaan yang Allah berikan pada kaum wanita diantaranya membebaskan kaum wanita dari kekerasan suami, membebaskan wanita dari laki-laki yang serakah, membebaskan wanita dari suami yang tidak baik, membebaskan wanita dari suami yang penghianat, membebaskan wanita dari suami yang tidak peduli, membebaskan wanita dari perzinaan, tanggung jawab laki-laki sebagai wujud pembebasan wanita, membebaskan wanita dari tipu daya laki-laki, membebaskan wanita dari ikatan kerja, membebaskan wanita dari ancaman bahaya penyakit, membebaskan wanita dari pakaian yang terbuka dan membebaskan wanita dari percampuran.[18]

Di era globalisasi, tidak ada tameng penghadang kemunkaran dan kebathilan yang tersusun rapi, khususnya terkait dengan isu kaum wanita. Perkembangan zaman tidak membawa perubahan yang berarti, kaum wanita sering memposisikan diri sebagai objek seksual. Seperti mengatasnamakan PSK (Pekerja Seks Komersial), belum lagi harus membunuh anaknya sebelum

[18] Rasyid al-'Uwaiyyid, *Islam Membebaskan dan Memuliakan Wanita*, (Solo: Ziyad Visi Media. 2006) Hlm. 12-173

lahir di muka bumi (aborsi). Dengan alasan apaupun cara ini tetap merendahkan martabat seorang wanita.

Kemajuan teknologi, dan budaya menjadikan wanita lebih terperosok kedalam dunia hitam yang dikemas dalam moderenisasi, gender, emansipasi wanita. Dan banyak ditemukan iklan di Koran, majalah, atau TV yang meggunakan ikon wanita, padahal sama sekali tidak ada kaitannya dengan wanita.

Ketika Islam datang kedunia ini ia telah mengangkat posisi perempuan kederjat yang lebih tinggi, memberikan kebebasan, kehormatan pribadinya secara merdeka. Alla Swt. berfirman dalam Qs. Al-Hujurat: 13

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ إِنَّا خَلَقۡنَٰكُم مِّن ذَكَرٖ وَأُنثَىٰ وَجَعَلۡنَٰكُمۡ شُعُوبٗا وَقَبَآئِلَ لِتَعَارَفُوٓاْۚ إِنَّ أَكۡرَمَكُمۡ عِندَ ٱللَّهِ أَتۡقَىٰكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٞ ١٣

Artinya:

Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.

Allah Swt. memberikan kepada perempuan untuk memilih baik dalam akidah, pernikahan, dan semua sisi kehidupan lainnya. Bahkan mereka diberikan kebebasan dalam memiliki harta benda, melakukan transaksi jual

beli, hibah dan sebagainya. Pada saat Islam datang, perempuan juga telah diberikan bagian dalam mendpatkan harta warisan. [19]

Islam benar- benar telah menjaga hak- hak kaum perempuan. Islam menempatkan seorang perempuan sebagi seorang ibu, saudara perempuan, istri dan anak. Islam juga menjaga kehidupan kaum perempuan dengan memerangi tradisi mengubur anak perempuan hidup- hidup sebagai cermin kebencian masyarakat pada zaman jahiliyah dulu. Hal tersebut merupakan pelajaran yang sangat berharga bagi manusia. Karena secara tidak langsung Islam telah mengajarkan kepada mereka bahwa tidak ada perbadaan antara laki- laki dan perempuan. Satu- satunya unsur yang membedakan mereka adalah keimanan dan ketaqwaan. Begitulah kita dapat melihat penghormatan islam terhadap kaum perempuan dan bagaimana dapat menilai eksistensinya dalam kehidupan.

1) Definisi Wanita Muslimah

Wanita adalah makhluk Allah yang paling indah dan mempesona di alam ini, disamping juga bisa memberikan kenikmatan bagi siapa yang bersamanya. Keindahan dan kenikmatan bersamanya merupakan senjata ampuh yang dimiliki wanita.[20]

Wanita muslimah adalah satu-satunya wanita yang sanggup menerangi dunia wanita modren yang telah jenuh dengan filsafat materialisme dan pola hidup jahiliyah yang mendominasi kehidupan masa

[19] Syaikh Mutawalli As-Sya'rawi, *Fiqih Perempuan (Muslimah)*. (Jakarta: Amzah. 2009) Hlm. 109

[20] Salman Harun, *Mutiara Al-Qur'an.* (Jakarta: Logos. 1999) Hlm. 11

kini. Hal itu dengan mengenalkan dirinya, menghadapkan dirinya pada sumber permikiran yang murni untuk kemudian menata kembali kepribadiannya yang asli yaitu kepribadian yang telah dibentuk oleh Al-Qur'an dan Sunnah.

2) Pribadi Seorang Muslimah

Pribadi muslim yang dikehendaki oleh Al- Qur'an dan Sunnah adalah pribadi yang shaleh, pribadi yang sikap, ucapan dan tindakannya terwarnai oleh nilai-nilai yang datang dari Allah Swt. Ada sepuluh profil atau ciri khas yang harus lekat pada pribadi muslim, yaitu:[21]

a. Salimul Aqidah

Aqidah yang bersih (salimul aqidah) merupakan sesuatu yang harus ada pada setiap muslim. Dengan aqidah yang bersih, seorang muslim akan memiliki ikatan yang kuat kepada Allah Swt dan dengan ikatan yang kuat itu dia tidak akan menyimpang dari jalan dan ketentuan- ketentuan-Nya.

Dengan kebersihan dan kemantapan aqidah, seorang muslim akan menyerahkan segala perbuatannya kepada Allah sebagaimana firman-Nya Qs. Al-An'am [6] :162

قُلۡ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحۡيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ ٱلۡعَٰلَمِينَ ١٦٢

Artinya:

"Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidup dan matiku, semua bagi Allah Tuhan semesta alam".

[21] Nugroho Widiyantoro, *Panduan Dakwah Sekolah (Kerja Besar untuk Perubahan Besar)* Ebook. (Bandung : Syamil Cipta Media, 2004) Hlm. 89-90

b. Shahihul 'Ibadah

Ibadah adalah mendekatkan diri kepada allah Swt. dengan sesuatu yang disyariatkan baik berupa amalan atau perkataan yang tampak maupun yang tidak ampak. Ibadah yang benar (shahihul ibadah) merupakan salah satu perintah Rasul Saw yang penting, dalam melaksanakan setiap peribadatan haruslah merujuk kepada sunnah Rasulullah Saw yang berarti tidak boleh ada unsur penambahan atau pengurangan.

c. Matinul Khuluq

Akhlak yang kokoh (matinul khuluq) atau akhlak yang mulia merupakan sikap dan perilaku yang harus dimiliki oleh setiap muslim, baik dalam hubungannya kepada Allah maupun dengan makhluk-makhluk-Nya.

Sebagai seorang muslimah setidak-tidaknya memiliki dua ciri sebagai berikut:[22]

1. Selalu menjaga Kesucian auratnya

   Islam memandang bahwa seluruh anggota tubuh kecuali wajah dan telapak kedua tangan wanita adalah aurat. Karena itu adalah aurat, maka wajib bagi wanita untuk menyembunyikannya dari orang lain.

[22] Asrifin An Nakhrawie, *Citra Wanitta Shalihah (evalusi diri atas sosok dan kiprah wanita shalihah)*, (Surabaya: Ir Surabaya. 2007) Hlm. 15

Ada dua fitnah yang akan timbul pada saat wanita sengaja memperlihatkan auratnya. *Pertama*, wanita akan kehilangan harga diri. *Kedua*, akan menimbulkan kemaksiatan yang pada akhirnya memicu terjadinya tindak kejahatan.

Al-Qur'an telah mengintruksikan kepada kaum perempuan untuk menutup auratnya sebagaimana yang terkandung dalam Qs. An-Nur: 30:

وَقُل لِّلۡمُؤۡمِنَٰتِ يَغۡضُضۡنَ مِنۡ أَبۡصَٰرِهِنَّ وَيَحۡفَظۡنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبۡدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنۡهَاۖ وَلۡيَضۡرِبۡنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّۖ وَلَا يُبۡدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوۡ ءَابَآئِهِنَّ أَوۡ ءَابَآءِ بُعُولَتِهِنَّ . . .

Artinya:

Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka Menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah Menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka,…

Dalam Qs.Al Ahzab ayat 59 juga ditegaskan:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّبِيُّ قُل لِّأَزۡوَٰجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَآءِ ٱلۡمُؤۡمِنِينَ يُدۡنِينَ عَلَيۡهِنَّ مِن جَلَٰبِيبِهِنَّۚ ذَٰلِكَ أَدۡنَىٰٓ أَن يُعۡرَفۡنَ فَلَا يُؤۡذَيۡنَۗ وَكَانَ ٱللَّهُ غَفُورٗا رَّحِيمٗا ٥٩

Artinya:

Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah

mereka mengulurkan jilbabnya keseluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Ada hal penting yang diinformasikan dari ayat diatas, yakni diantara manfaat dan himah memakai busana muslim adalah "supaya lebih mudah dikenal dan diketahui" (*yu'rafina*) dan "tidak akan diganggu" (*fala yu'dzain*). Dua hikmah ini saling berkaitan, jika seorang mengenakan busana muslim maka ia akan lebih mudah diketahui identitasnya bahwa ia adalah seorang muslimah, hingga dengan itu kemungkinan besar mereka tidak akan mendapatkan gangguan dari orang lain, dalam hal ini dari kaum laki-laki.

Demikian Islam menjelaskan perihal aurat wanita sekaligus memberikan solusi yang harus dilakukan.

Adapun batasan-batasan hijab yang Islami sesuai dengan perintah Allah adalah:

a. Sederhana dan tidak berlebih-lebihan

b. Jangan menjadikan pakaian sebagai perhiasan

c. Pakaian yang digunakan harus tebal dan tidak tipis

d. Pakaian tidak ketat dan membentuk lekuk tubuh

e.Tidak menggunakan wangi- wangian atau sejenis parfum

f. tidak boleh menyamai pakaian laki-laki

2. Selalu menjaga kesucian prilaku

Selain menjaga kesucian aurat, karakter wanita muslimah juga terlihat pada prilaku dan gaya hidup mereka sehari- hari. Prilaku dan gaya hidup wanita muslimah bisa diukur mulai dari cara mereka berdandan mempercantik diri, gaya bicara sampai gaya berjalan. Satu hal yang pasti bahwa Islam memang mengajarkan keindahan, namun keindahan itu jangan sampai mengundang fitnah bagi orang lain.

d. Qowiyyul Jismi

Kekuatan jasmani (qowiyyul jismi) merupakan salah satu sisi pribadi muslim yang harus ada. Kekuatan jasmani berarti seorang muslim memiliki daya tahan tubuh sehingga dapat melaksanakan ajaran Islam secara optimal dengan fisiknya yang kuat. Shalat, puasa, zakat dan haji merupakan amalan di dalam Islam yang harus dilaksanakan dengan fisik yang sehat atau kuat, apalagi perang di jalan Allah dan bentuk-bentuk perjuangan lainnya.

Oleh karena itu, kesehatan jasmani harus mendapat perhatian seorang muslim dan pencegahan dari penyakit jauh lebih utama daripada pengobatan. Meskipun demikian, sakit tetap kita anggap sebagai sesuatu yang wajar bila hal itu kadang-kadang terjadi, dan jangan sampai seorang muslim sakit-sakitan. Karena kekuatan jasmani juga termasuk yang penting, maka Rasulullah Saw bersabda:

وَعَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : اَلْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيْفِ، (رواه مسلم)

Artinya:

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu , beliau berkata, Rasûlullâh Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allâh Azza wa Jalla daripada Mukmin yang lemah.[23]

e. Mutsaqaful Fikri

Intelek dalam berpikir (mutsaqqoful fikri) merupakan salah satu sisi pribadi muslim yang penting. Karena itu salah satu sifat Rasul adalah fatonah (cerdas) dan Al-Qur'an banyak mengungkap ayat-ayat yang merangsang manusia untuk berpikir.

f. Mujahadatun Linafsihi

Berjuang melawan hawa nafsu (mujahadatun linafsihi) merupakan salah satu kepribadian yang harus ada pada diri seorang muslim, karena setiap manusia memiliki kecenderungan pada yang baik dan yang buruk. Melaksanakan kecenderungan pada yang baik dan menghindari yang buruk amat menuntut adanya kesungguhan dan kesungguhan itu akan ada manakala seseorang berjuang dalam melawan hawa nafsu.

[23] Muhhamad bin Ismail al-Amir ash-Shan'ani, *Subulus Salam - Syarah Bulughul Maram*. (Jakarta: Darus Sunnah. 2013) Hlm. 961

g. *Haritsun 'ala Waqtihi*

Pandai menjaga waktu (harishun ala waqtihi) merupakan faktor penting bagi manusia. Hal ini karena waktu itu sendiri mendapat perhatian yang begitu besar dari Allah dan Rasul-Nya. Allah Swt banyak bersumpah di dalam Al-Qur'an dengan menyebut nama waktu seperti yang disebitkan dalam Firmannya QS. Al-`Ashr: 1-2, QS. Al-Lail : 1 – 2 dan Qs. Dhuha 1 – 2.

Islam menjadikan waktu sebagai sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia, waktu merupakan sesuatu yang cepat berlalu dan tidak akan pernah kembali lagi. Oleh karena itu setiap muslim amat dituntut untuk mengatur waktunya dengan baik, sehingga waktu dapat berlalu dengan penggunaan yang efektif, tak ada yang sia-sia.

h. *Munazhzhamun fi Syu'unihi*

Teratur dalam suatu urusan (munzhzhamun fi syuunihi) termasuk kepribadian seorang muslim yang ditekankan oleh Al-Qur'an maupun sunnah. Oleh karena itu dalam hukum Islam, baik yang terkait dengan masalah ubudiyah maupun muamalah harus diselesaikan dan dilaksanakan dengan baik. Ketika suatu urusan ditangani secara bersama-sama, maka diharuskan bekerjasama dengan baik sehingga Allah menjadi cinta kepadanya.

i. Qodirun 'alal Kasbi

Memiliki kemampuan usaha sendiri atau yang juga disebut dengan mandiri (qodirun alal kasbi) merupakan ciri lain yang harus ada pada seorang muslim. Ini merupakan sesuatu yang amat diperlukan. Mempertahankan kebenaran dan berjuang menegakkannya baru bisa dilaksanakan manakala seseorang memiliki kemandirian, terutama dari segi ekonomi.

j. Naafi'un Lighoirihi

Bermanfaat bagi orang lain (nafi'un lighoirihi) merupakan sebuah tuntutan kepada setiap muslim. Manfaat yang dimaksud tentu saja manfaat yang baik sehingga dimana pun dia berada, orang disekitarnya merasakan keberadaannya karena bermanfaat besar. Ini berarti setiap muslim itu harus selalu berpikir, mempersiapkan dirinya dan berupaya semaksimal untuk bisa bermanfaat dalam hal-hal tertentu sehingga jangan sampai seorang muslim itu tidak bisa mengambil peran yang baik dalam masyarakatnya. Allah Swt berfiman dalam Qs. Al-Isra': 7

إِنۡ أَحۡسَنتُمۡ أَحۡسَنتُمۡ لِأَنفُسِكُمۡۖ . . .

Artinya:

"Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri. . . ."

Manfaat ataupun kenaikan yang kia berikan kepada orang lain bukan hanya sekedar materi, yang biasanya diwujudkan melalui pemberian harta dan kekayaan dengan jumlah tertentu kepada orang

lain. Manfaat yang bisa diberikan bisa berupa Ilmu, baik ilmu agama maupun ilmu umum, materi (harta/ kekayaan), tenaga/ keahlian dan sikap yang baik.

3. Kewajiban seorang muslimah

Kebanyakan saudari muslimah secara tidak sadar atau karena belum tahu hukumnya dalam Islam, melakukan hal-hal yang tidak sesuai syariat Islam. Hal-hal yang dilarang keras bahkan pelakunya diancam siksaan yang pedih. Padahal Allah sudah memberikan tuntunan dan peringatan serta balasan atas perbuatan yang dilakukan. Beberapa hal yang sangat penting untuk diketahui kemudian dilaksanakan oleh setiap wanita yang beriman kepada Allah dan hari akhir dalam kehidupan mereka sehari-hari, hal-hal tersebut diantaranya:

a. Kewajiban memakai Jilbab

Di dalam kamus dijelaskan bahwa jilbab adalah gamis (baju kurung panjang, sejenis jubah) yaitu baju yang bisa menutup seluruh tubuh & juga mencakup kerudung serta kain yang melapisi di luar baju seperti halnya kain selimut/mantel (lihat Mu'jamul Wasith, juz 1, hal. 128, Al Munawwir, cet ke-14 hal.199).[24]

Firman Allah Qs. Al-Ahzab ayat 59:

[24] Abu Mushlih Ari Wahyudi, www.muslimah.or.id. Diakses Rabu, 09 November 2016 pukul: 08.10 Wib

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّبِيُّ قُل لِّأَزۡوَٰجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَآءِ ٱلۡمُؤۡمِنِينَ يُدۡنِينَ عَلَيۡهِنَّ مِن جَلَٰبِيبِهِنَّۚ ذَٰلِكَ أَدۡنَىٰٓ أَن يُعۡرَفۡنَ فَلَا يُؤۡذَيۡنَۗ وَكَانَ ٱللَّهُ غَفُورٗا رَّحِيمٗا ٥٩

Artinya:

"*Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya keseluruh tubuh mereka" yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu.".*

Memakai jilbab bagi seorang muslimah merupakan kewajiban yang diperintahkan oleh Allah Swt. kepada kaum perempuan agar mereka terlindungi dengan tidak menampakkan perhiasanya.

b. Menjauhi Perbuatan Zina

Pergaulan antara laki-laki dengan perempuan diperbolehkan sampai pada batas tidak membuka peluang terjadinya perbuatan dosa. Islam adalah agama yang menjaga kesucian, pergaulan di dalam islam adalah pergaulan yang dilandasi oleh nilai-nilai kesucian. Dalam pergaulan dengan lawan jenis harus dijaga jarak sehingga tidak ada kesempatan terjadinya kejahatan seksual yang pada gilirannya akan merusak bagi pelaku maupun bagi masyarakat umum. Dalam Al-Qur'an Allah berfirman dalam Surat Al-Isra' ayat 32:

وَلَا تَقۡرَبُواْ ٱلزِّنَىٰٓۖ إِنَّهُۥ كَانَ فَٰحِشَةٗ وَسَآءَ سَبِيلٗا ٣٢

Artinya*:*
Dan janganlah kamu mendekati zina; Sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. dan suatu jalan yang buruk.

Dalam rangka menjaga kesucian pergaulan remaja agar terhindar dari perbuatan zina, Islam telah membuat batasan-batasan sebagai berikut :

1) Laki-laki tidak boleh berdua-duaan dengan perempuan yang bukan mahramnya. Jika laki-laki dan perempuan di tempat sepi maka yang ketiga adalah syetan, mula-mula saling berpandangan, lalu berpegangan, dan akhirnya menjurus pada perzinaan, itu semua adalah bujuk rayu syetan.
2) Laki-laki dan perempuan yang bukan muhrim tidak boleh bersentuhan secara fisik. Saling bersentuhan yang dilarang dalam islam adalah sentuhan yang disengaja dan disertai nafsu birahi. Tetapi bersentuhan yang tidak disengaja tanpa disertai nafsu birahi tidaklah dilarang.[25]

c. Menjauhi Gunjing, Gosip/ Ghibah dan nanimah.

Ghibah yaitu menceritakan tentang diri saudara kita sesuatu yang ia benci meskipun hal itu benar. Ini berarti kita menceritakan dan menyebarluaskan keburukan dan aib saudara kita kepada orang lain. Membicarakan keburukan orang lain atau yang sering dikenal dengan istilah menggosip sangat berbahaya,

[25] Assyafieq, *Etika Pergaulan Remaja dalam Pandangan Islam*. Diakses Rabu, 09 November 2016 pukul: 09.00 Wib

karena isinya dapat mengandung fitnah, buruk sangka atau namimah. Mereka yang biasa menggosip adalah mereka yang dikategorikan oleh al-Qur'an sebagai orang fasik, hal ini disebutkan dalam Firman Allah Swt. dalam Qs. Al-Hujurat: 6

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِن جَآءَكُمۡ فَاسِقُۢ بِنَبَإٖ فَتَبَيَّنُوٓاْ أَن تُصِيبُواْ قَوۡمَۢا بِجَهَـٰلَةٖ فَتُصۡبِحُواْ عَلَىٰ مَا فَعَلۡتُمۡ نَـٰدِمِينَ ٦

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.

Allah sangat membenci perbuatan ini dan mengibaratkan pelaku ghibah seperti seseorang yang memakan bangkai saudaranya sendiri.

Adapun nanimah secara bahasa sering disebut dengan adu domba, artinya menyebarkan fitnah tentang seseorang terhadap orang lain dengan maksud mengadu domba agar dua orang tersebut bertengkar satu sama lain, walaupun sebenarnya tidak ada permasalahan antara keduanya.

4. Kendala Pembinaan kepribadian

   a. Keterbatasan Waktu di Sekolah

      Waktu pelaksanaan keiatan pembinaan Forum Annisa' hanya sekitar menit, ¼ dari waktu tersebut digunakan untuk kegiatan pembukaan, 4/6 nya digunakan untuk kegiatan inti, dan 1/6 lagi digunakan untuk kegiatan hiburan atau game dan penutup. Sedangkan materi yang ada sangat padat, mencakup Aqidah, ibadah, praktek shalat, akhlak, lagu-lagu Islami, dan lain sebagainya. Dengan kata lain, dalam waktu yang relatif singkat tersebut ada tiga hal yang harus dicapai dalam

yakni pembinaan dan penanaman yang menceminkan aspek kognitif, psikomotor, dan afektif. Karena minimnya waktu yang lebih terfokus dalam hal aspek kognitif dan sehingga seringkali meninggalkan pembinaan aspek afektif.

b. Kesibukan

Pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pola hidup materialis dan pragmatis menyebabkan orang selalu disibukkan dengan hal masing-masing. Sehingga mereka tidak sempat memberikan pehatian terhadap pengetahuan agama dan kebutuhan rohaninya.

c. Sikap orang tua

Selain kurangnya perhatian yang diberikan orang tua kepada anak. Para orang tua juga masih banyak yang berpandangan sempit mengenai pendidikan. Masih banyak para orang tua yang beranggapan bahwa pendidikan agama khususnya pendidikan akhlak cukup diberikan di lembaga formal (sekolah) atau guru ngaji yang ada di lingkungan sekitar.

d. Lingkungan

Interaksi anak dengan lingkungan tidak dapat dielakkan, karena anak membutuhkan teman bermain dan kawan sebaya untuk bisa diajak bicara sebagai bentuk sosialisasi. Sedikit banyak informasi yang diterima akan terekam dibenak anak. Lingkungan rumah serta lingkungan pergaulan anak yang jauh dari nilai-nilai islam, lambat laun akan dapat melunturkan pendidikan agama khususnya pendidikan akhlak yang telah ditanamkan baik dirumah maupun di sekolah.

e. Media massa

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) telah menciptakan perubahan besar dalam kehidupan ini. Televisi atau media massa lain yang lahir dari kemajuan IPTEK telah banyak memberikan dampak yang negatif kepada perkembangan anak, terutama dalam pembentukan pribadi dan karakter anak. Sekian banyak dari tayangan televisi, hanya sekitar 25% yang sifatnya mendidik dan terbebas dari hal-hal yang kontradiktif. 75% lainnya justru memberi pengaruh yang buruk bagi para penontonnya.[26]

B. Forum Annisa'

1. Pengertian Forum Annisa'

Forum Annisa' terdiri dari dua kata, yaitu forum dan annisa'. Forum adalah tempat berkumpul orang-orang yang memiliki keterarikan terhadap informasi tertentu. juga dapat diartikan sebagai sebuah tempat dimana orang-orang bisa berkomunikasi secara masal

Dalam kamus besar bahasa Indonesia forum berarti lembaga atau badan. Wadah untuk membicarakan kepentingan bersama dalam suatu pertemuan untuk bertukar fikiran. Jadi forum adalah suatu perkumpulan orang-orang yang memiliki ketertarikan terhadap informasi tertentu dan

[26] Arief yuri.blogspot.com/Faktor Penghambat Pembinaan.html diakses Jum'at 30 September 2016 pukul 15: 15 wib

disana ia dapat bertukar pikiran dan membicarakan kepentingan secara bersama.[27]

Dalam suatu forum biasanya akan mendiskusikan suatu topik sesuai dengan tujuan mereka membentuk forum, baik itu diskusi di bidang agama, sosial, politik, ekonomi dan sebagainya. Sedangkan Annisa' kata dari bahasa Arab yang artinya perempuan.

Dari definisi diatas dapat kita ambil kesimpulan bahwa Forum Annisa' adalah suatu perkumpulan perempuan yang memiliki ketertarikan terhadap informasi, perkembangan dan eksistensi kaum perempuan.

Forum Annisa' biasanya dikemas dalam bentuk ekstrakulikuler di sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Aktivitas yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah dalam bidang keagamaan ini dilakukan untuk meningkatkan keyakinan, keimanan, penghayatan dan pengamalan siswa tentang pengetahuan agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.[28]

2. Tujuan dan Fungsi Kegiatan Forum Annisa

Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan keputrian disekolah, antara lain:

a. Kegiatan keputrian harus dapat meningkatkan pemahaman siswi tentang masalah kewanitaan yang mencakup masalah pribadi wanita (akhlak wanita), dan masalah-masalah fiqh wanita.

---

[27] W.J.S Poewadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), H. 315

[28] Nugroho Widiyantoro, *Panduan Dakwah Sekolah (Kerja Besar untuk Perubahan Besar)* Ebook. (Bandung : Syamil Cipta Media, 2004) Hlm. 97

b. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.

c. Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan hak sebagai wanita dan seorang laki-laki.

d. Mengenalkan remaja putri Islam dengan jati dirinya sebagai seorang muslimah.

e. Menambah pengetahuan Islamiyah dan kemuslimahan.

f. Menjalin dan mewujudkan Ukhuwah Islamiyah diantara muslimah.

g. Mengembangkan potensi Muslimah sesuai fitrahnya.

h. Merekrut dan menghantarkan remaja putri Islam menuju tarbiyah.

Selain itu juga sebagai memenuhi rasa keadilan untuk siswa laki-laki. Sebelum kegiatan keputrian didirikan, setiap hari Jum'at siswa laki-laki selalu mengerjakan kegiatan rutinitas, yaitu shalat Jum'at di sekolah sedangkan untuk siswa perempuan di perbolehkan pulang. Dari sini terjadilah kesenjangan sosial sehingga siswa laki-laki mengeluhkan dengan adanya ini. Oleh karena itu jalan keluar agar tidak terjadinya kesenjangan atau memenuhi rasa keadilan untuk siswa laki-laki, berdirilah kegiatan Forum Annisa'.

Forum Annisa' merupakan kegiatan ekstrakulikuler pada satuan pendidikan yang secara umum memiliki tujuan:

a. Kegiatan harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.

b. Kegiatan harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.

Dan lebih khususnya tujuan diadakannya kegiatan Forum Annisa' adalah untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan agama fokus pada pengembangan muslimah yang berkualitas dan bermanfaat. Sekaligus sebagai pembinaan dan pembentukan karakter siswi muslimah. Lebih rincinya kegiatan Forum Annisa' memiliki fungsi:[29]

1. Mendidik siswa untuk lebih islami dan mengenal baik dunia keislaman
2. Mempelajari ajaran agam Islam secara istiqamah pada ahlinya
3. Memperluas dan memperkuat tali siaturahmi sesama muslimah
4. Mendalami pengetahuan sepetar dunia perempuan untuk memahami hakikat perempuan itu sendiri
5. Meningkatkan keimanan para siswi.

Forum Annisa' memiliki tujuan yang sangat mulia, dari siswinya tidak mengenal Islam secara dalam jadi tau bagaimana Islam yang sebenarnya dan

[29] Nurkhasanah Eka Riyani, *Devisi keputrian KMIB FIB UGM*.html diakses Jum'at 30 September 2016 pukul 15: 15 wib

lebih khususnya lagi tau tentang hakikat wanita dan bisa menerapkan bagaimana wanita musimah yang disyai'atkan Islam.

Adapun fungsi sebagai berikut:[30]

a. Fungsi pengembangan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan.

b. Fungsi sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktek keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial.

c. Fungsi rekreatif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, menggembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat menjadikan atmosfer sekolah lebih menantang dan lebih menarik bagi peserta didik.

d. Fungsi persiapan karir, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui

[30] Arief yuri.blogspot.com/Pentingnya Kegiatan Ekstrakurikuler.html diakses Jum'at 30 September 2016 pukul 15: 15 wib

pengembangan kapasitas. Kesiapan karir pada kegiaan Forum Annisa' disini adalah siapnya seorang siswi dalam berbagai peranannya sebagai wanita muslimah.

3. Kegiatan Forum Annisa'

Kegiatan yang akan dilakukan dalam suatu organisasi sering disebut dengan program kerja. Adapun yang menjadi program kerja dari Forum Annisa' adalah:

a. Program kegamaan

1) Kajian Keagamaan

Yang dimaksud dengan kegiatan keagamaan adalah segala perbuatan, perkataan, lahir batin seseorang atau individu yang didasarkan pada nilai-nilai atau norma-norma yang berpangkal pada ajaran-ajaran agama, yang telah menjadi kebiasaan hidup sehari-hari dalam sekolah. Adapun materi-materi yang diulas dari kegiatan keputrian antara lain: hak wanita menurut Islam, akhlak atau pribadi seorang perempuan, emansipasi dan kesetaraan, fiqh wanita, memperkenalkan wanita-wanita yang tangguh dalam syiar agama dan lain-lain.

b. Program Non Keagamaan

1) Kajian kesehatan wania

Kajian kesehatan wanita ini membahas berbagai macam bagaimana merawat diri seorang wanita, terutama pada saat haid. Karena belum banyak orang yang mengerti bagaimana merawat kesehatan wanita yang baik dan benar.

2) Penyuluhan problematika remaja

Saat ini, program penyuluhan problematika remaja seperti narkoba, tawuran dan seks bebas telah menjadi perhatian penting bagi seluruh elemen masyarakat. Selain itu, program ini juga sangat menarik bagi para siswa karena sangat dekat dengan keseharian mereka dan dapat memenuhi keingintahuan mereka secara positif. Program ini dapat diadakan berkala sesuai kebutuhan/minimal satu kali per angkatan dan dapat bekerjasama dengan LSM yang sudah memiliki perangkat penyuluhan yang memadai, misalnya: pembicara, bahan presentasi, brosur, audiovisual, konseling, dsb. Secara strategis, program pelayanan masyarakat (*amal khidami*) semacam ini sangatlah efektif untuk membangun simpati dan memasukkan nilai-nilai universal keislaman secara natural dan penuh kesadaran.

3) Madding

Majalah Dinding memiliki 2 fungsi sekaligus yaitu sebagai wahana informasi keislaman dan pusat informasi kegiatan Islam, baik internal sekolah maupun eksternal.

Agar efektif, muatan informasi Islam dalam majalah dinding hendaknya yang singkat, padat, informatif dan aktual. Berita dunia Islam, baik local maupun internasional, hendaknya mendapat porsi khusus dalam media ini.

4) Pelatihan pengembangan potensi

Pelatihan ketrampilan meliputi ketrampilan individu (fardi) dan ketrampilan komunal (jama'i) yang sangat dibutuhkan oleh para ADS. Ketrampilan individu adalah ketrampilan yang memungkinkannya melaksanakan dakwahnya dengan baik di semua medan dan lingkungan tempat ia berada, seperti: skill dakwah fardiyah, manajemen waktu, seni dialog, seni orasi, leadership, dsb. Sedangkan ketrampilan komunal adalah ketrampilan yang memungkinkan sekelompok ADS melakukan komunikasi yang baik, bertukar pengalaman dan penghimpunan potensi.[31]

5) Kerajinan dan Keterampilan

Kerajinan adalah hal yang berkaitan dengan buatan tangan atau kegiatan yang berkaitan dengan barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan (kerajinan tangan). Kerajinan yang dibuat biasanya terbuat dari berbagai bahan. Dari kerajinan ini menghasilkan hiasan atau benda seni maupun barang pakai.

[31] Nugroho Widiyantoro, *Panduan Dakwah Sekolah (Kerja Besar untuk Perubahan Besar)* Ebook. (Bandung : Syamil Cipta Media, 2004) Hlm. 116

Biasanya istilah ini diterapkan untuk cara tradisional dalam membuat barang-barang.

4. Pentingnya Forum Annisa' Dilakukan

Kegiatan forum annisa' merupakan kegiatan estrakurikuler yang dapat diartikulasikan kedalam 3 lingkup pendidikan nilai (Menurut Taylor), yaitu:

a. Pendidikan nilai adalah cara terencana yang melibatkan sejumlah pertimbangan nilai-nilai edukatif, baik yang tercakup dalam manajemen pendidikan maupun dalam kurikulum pendidikan. Dari hal yang paling luas sampai yang paling sempit. Cara dapat diwakili oleh pencapaian visi dan misi untuk pengembangan nilai, moral, etika, dan estetika sebagai keseluruhan dimensi pendidikan sampai pada tindakan guru dalam melakukan penyadaran nilai-nilai pada peserta didik.

b. Pendidikan nilai adalah situasi yang berpengaruh tehadap pekembangan pengalaman dan kesadaran nilai pada peserta didik. Situasi dapat berupa suasana yang nyaman, harmonis, teratur, akrab dan tenang. Sebaliknya, situasi dapat berupa suasana yang kurang mendukung bagi perkembangan peserta didik, misalnya suasana bermusuhan, semrawut, acuh tak acuh, dsb. Semua situasi pendidian tersebut berpengaruh terhadap pengembangan kesadaran moral siswa, karena hal itu melibatkan pertimbangan-pertimbangan psikologis seperti persepsi, sikap, kesadaran dan keyakinan mereka.

Pendidikan nilai adalah peristiwa seketika yang dialami peserta didik. Artinya pendidikan nilai berlangsung melaui sejumlah kejadian yang tidak terduga, seketika, sukarela, dan spontanitas. Semua tidak direncanakan sebelumnya, tidak dikondisikan secara sengaja dan dapat terjadi kapan saja. Penggalan-penggalan peristiwa seperti itu merupakan *hidden curriculum* yang melibatkan semua cara, kondisi, dan peristiwa pendidikan. Karena itu, peserta didik membutuhkan keterlibatan langsung di luar jam tatap muka di kelas atau sering disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler.[32]

Alasan utama yang menjelaskan urgensi dakwah sekolah yakni efektif maksudnya menanamkan aqidah dan moralitas pada remaja jauh lebih efektif dari pada kepada golongan tua. Usia muda adalah periode emas untuk belajar menanamkan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keagamaan. Selanjutnya, massif atau massal karena populasi pelajar sangat banyak dan tersebar diseluruh pelosok Indonesia dan yang terakhir strategis karena pembinaan dalam sekolah dalam jangka panjang akan menyuplai SDM yang shaleh diberbagai lapisan masyarakat.[33]

Selain itu beberapa hal yang menyebabkan perlunya diadakan pembinaan agama di sekolah, yaitu karena tantangan globalisasi dan krisis multimedia mengancam para remaja, degredasi moral remaja seperti peringatan *valentine day* segala jenis dan bentuk musik, narkoba, seks

---

[32] Arief yuri.blogspot.com/Pentingnya Kegiatan Ekstrakurikuler.html diakses Jum'at 30 September 2016 pukul 15: 15 wib

[33] Nugroho Widiyantoro, *Panduan Dakwah Sekolah (Kerja Besar untuk Perubahan Besar)* Ebook. (Bandung : Syamil Cipta Media, 2004) Hlm. 29-30

bebas, tawuran dan hal sebagainya. Masa depan umat di tangan generasi muda yang akan mewarisi kondisi bangsa

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

BUKITTINGGI

2017

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat kualitatif. Sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan prilaku yang diamati. Dalam penelitian ini penulis akan menggambarkan bagaimana pelaksanaan kegiatan Forum Annisa' dalam membina kepriadian muslimah di MAN Koto Kecil.

B. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan penulis di MAN Koto Kecil yang terletak di jalan Raya Maninjau Lubuk Basung. Adapun alasan penulis memilih lokasi ini adalah karena MAN Koto Kecil adalah sekolah menengah atas yang mewajibkan seluruh siswinya untuk mengikiti kegiatan Forum Annisa' dan selain itu program sekolah ini merupakan upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam melakukan pembiaan terhadap peserta didiknya.

C. Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Yang mana ia mempunyai banyak pengalaman dan pengetahuan tentang latar penelitian. Ia

berkewajiban secara sukarela menjadi anggota tim peneliti walaupun hanya bersifat informal. Sebagai anggota tim dengan kebaikannya dan kesukarelaanya ia dapat memberikan pandangan tentang nilai-nilai, sikap, bangunan, proses dan kebudayaan yang menjadi latar penelitian setempat.

Adapun yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah guru pembina kegiatan Forum Annisa' dan informan pendukung adalah staf pegawai dan seluruh siswi MAN Koto Kecil yang mengikuti kegiatan Forum Annisa'.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki.[34] Observasi dapat dibedakan berdasarkan tingkat pengontrolan kepada dua macam, yaitu observasi sederhana dan observasi sitematis. Observasi sederhana (*simple observation*) adalah pengamatan yang tidak terkontrol, yang merupakan gambaran sederhana dari pengamatan dan pendengaran. Peneliti melakukan pengamatan terhadap gejala-gejala dan kejadian-kejadian sebagaimana terjadi secara apa adanya dalam kondisi yang alami tampa melakukan suatu kontrol ilmiah. Adapun pengamatan sistematis (*systematic observation*) adalah suatu pengamatan imiah yang terkontrol.

[34] Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2015) Hlm. 70

Obsevasi dapat pula dibedakan berdasarkan pada peran peneliti, menjadi observasi partisipan (*participant observation*), dan observasi non-partisipan (*non-participant observation*). Observasi partisipan adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti yang berperan sebagai anggota yang berperan serta dalam kehidupan masyarakat topik penelitian. Sedangkan obsevasi non pertisipan adalah observasi yang menjadikan peneliti sebagai penonton atau penyaksi terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik penelitian.[35]

Pengamatan yang dilakukan akan memberikan sumbangan dalam penelitian ini. Jenis-jenis informasi tertentu dapat diproleh melalui pengamatan langsung oleh peneliti dalam bentuk observasi non partisipan. Kegiatan observasi meliputi pencatatan secara sistematik kejadian, prilaku, objek-objek yang dilihat, dan hal lain yang diperlukan. Instrument yang digunakan ialah check lists, yaitu suatu daftar yang berisi nama-nama subjek dan faktor yang akan diselidiki, yang bermaksud akan mensistematiskan catatan observasi.

Dengan teknik ini, penulis mengadakan pengamatan langsung ketempat. Obsevasi yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan guna mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan Forum Annisa' dalam memina kepribadian muslimah di MAN Koto Kecil. Hasil

[35] Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian kualitatif.* (Jakarta: Rajawali Pers. 2012) Hlm. 38-40

observasi ini berguna untuk memperkuat data yang diperoleh dari hasil wawancara.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.[36]

Dalam kata lain wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyan-pertanyaan secara lisan kepada informan. Dengan metode ini peneliti secara langsung dapat menayakan segala suatu kepada informan dan dapat mengarahkan wawancara dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang terarah.

Dalam melaksanakan wawancara, penulis menggunakan teknik wawancara terpimpin, yaitu wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan dalam pedoman wawancara. Pedoman wawancara berfungsi sebagai pengendali agar proses wawancara tidak kehilangan arah.

[36] Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2015) Hlm. 83

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman yaitu analisis model interaktif. Analisis data berlangsung secara bersamaan dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan:

1. Reduksi data (*data reduction*), merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dengan kata lain, reduksi data ialah proses penyederhanaan data, memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung. Memilah dan memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian, sehinga data yang telah direduksi memberikan gambaran hasil penelitian.
2. Penyajian data (*data display*), display atau penyajian data ialah proses pengorganisasian untuk memudahkan data untuk dianalisis dan disimpulkan. Proses ini dilakukan dengan cara membuat matrik, diagram dan bagan sehingga dengan begitu peneliti dapat memetakan semua data yang ditemukan dengan lebih sistematis. Penyajian menurut Miles dan Huberman merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Menarik kesimpulan atau verifikasi (*conclution drawing & verifying*), dari permulaan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data telah

dimulai mencari arti, pola, penjelasan, dan sebab-akibat, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang pada mulanya belum jelas, kemudian menjadi lebih terperinci dan mengakar dengan kokoh terjadi dalam catatan- catatan lapangan tertulis.

F. Teknik Keabsahan Data/Triangulasi Data

Teknik keabsahan data diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Di beberapa sumber menyebutkan bahwa teknik keabsahan data dengan istilah triangulasi. Triangulasi sumber berarti , untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemriksaan melalui sumber lainnya.

Lexy J. Meleong menyatakan dalam bukunya *metodelogi penelitian kualitatif*, bahwa "Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mencek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diproleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif." Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakann orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.

4. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan menengah/ tinggi, orang yang berada dipemerintahan.
5. Membadingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Dari berbagai macam teknik keabsahan data diatas, maka penulis hanya memakai satu dari lima teknik tersebut, yaitu membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara.

BAB IV
HASIL PENELITIAN



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

BUKITTINGGI

2017

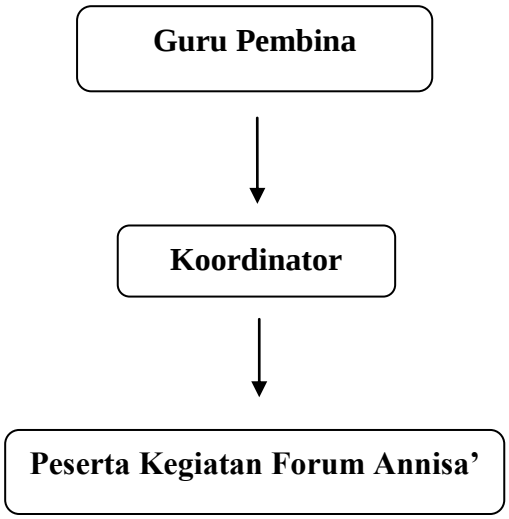
BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. TEMUAN PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiata Forum Annisa' dalam membina kepribadian muslimah di MAN Koto kecil diantaranya:

1. Persiapan Yang Dilakukan Dalam Kegiatan Forum Annisa' Dalam Membina Kepribadian Muslimah Di MAN Koto Kecil

Perencanaan kegiatan Forum Annisa' di MAN Koto Kecil telah diatur secara tersendiri oleh bagian yang mengelola program forum ini. Adapun struktur kepanitiaan yang mengelola kegiatan Forum Annisa' ini adalah sebagai berikut:



Struktur kepanitiaan kegiatan Forum Annisa' MAN Koto Kecil

Pemilihan bagian pengelola Forum Annisa' ini dilakukan pada saat rapat kerja MAN Koto Kecil. Penetapan guru pembina dimusyawarahkan kepala sekolah dengan seluruh pegawai dan majlis guru MAN Koto Kecil. Sementara koordinator kegiatan ditetapkan berdasarkan pemilihan suara dari siswa siswi yang mana masing- masing kelas akan mencalonkan perwakilan kelasnya sebagai koordinator Forum Annisa' dan suara terbanyak akan terpilih sebagai koordinator kegiatan. Pemilihan ini dilakukan satu tahun sekali. Pengelola kegiatan Forum Annisa' terdiri dari satu orang guru pembina dan empat orang siswi sebagai koordinator kegiatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, sebelum melaksanakan kegiatan Forum Annisa' guru pembina dan para koordinator kegiatan melakukan rapat kerja dan menyusun rencana kegiatan Forum Annisa' yang akan dilakukan dalam satu periode mendatang. Sebelum terselenggaranya kegiatan dilakukan perencanaan mengenai apa saja bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan nantinya. Pembina kegiatan menuturkan bahwa:

> "Forum Annisa' ini mempunyai program kerja yang dirumuskan setiap awal semester".[37]

Hal ini terbukti dengan adanya agenda kegiatan yang menjadi acuan dalam pelaksanaan Forum Annisa' pada setiap pertemuannya. Semua

[37] D, (Pembina Kegiatan Forum Annisa' Man Koto Kecil) *Wawancara Pribadi*, Maninjau, 09 Januari 2017

kegiatan Forum Annisa' yang akan dilaksanakan akan mengacu pada agenda yang telah dibuat dan dimuat dalam tebel berikut:

Table 1

Jadwal Kegiatan Forum Annisa' MAN Koto Kecil Semester Ganjil Tp. 2016/ 2017.[38]

No	Hari/ Tanggal	Kelas	Pelaksana Piket	Pemateri/ Instruktur	Tema
1	Jum'at 22 Juli 2016	X	OSIS	Desmayuni, S. Ag	Pembukaan kegiatan FORSA semester ganjil
		XI	OSIS	Mitraturahmah, S.Ag	
2	Jum'at 29 Juli 2016	X	X IA	Darneti, S. Pd	Tata Gelora kelas 1
		XI	XI IA	Zaituti Nora, S.Pd	
3	Jum'at 05 Agustus 2016	X	X MIA 1	Zaituti Nora, S.Pd	Tata Gelora kelas 2
		XI	XI MIA	Darneti, S. Pd	
4	Jum'at 12 Agustus 2016	X	X MIA 2	Darneti, S. Pd	Pengumpulan dan Evaluasi
		XI	XI IS 1	Zaituti Nora, S.Pd	
5	Jum'at 19 Agustus 2016	X	X IS 1	Asmiati, S.Pd	Etika Muslimah Cerdas dan Istiqamah
		XI	XI IA	Roza, S. Pd	
6	Jum'at 26 Agustus 2016	X	X IS 2	Ernadia Lismar, S.Ag	Muslimah Qur'ani
		XI	XI IA	Nila Wati, S.Ag	
7	Jum'at 02 September	X	X IA	Melvi, S. Pd	Menuju Hidup Sehat dan Halal
		XI	XI MIA	Jaidatul Habibah	

[38] Dokumentasi, Jadwal Kegiatan Forum Annisa' (Forsa) MAN Koto Kecil Semester Ganjil Tp. 2016/ 2017

	2016			S.Pd	
8	Jum'at 09 September 2016	X	X MIA	Hilmayatti, S.Ag	Komunikasi Santun dan Berbudaya
		XI	XI IS 1	Osmi Mulia, M, S.Pd	
9	Jum'at 16 September 2016	X	X IS 1	Dewi Susanti, S. Pd	Menyikapi Dunia Kekinian
		XI	XI IS 2	Mitraturahmah, S.Ag	
10	Jum'at 23 September 2016	X	X IS 2	Misbahul Huda, S.Pd	Demo Memasak
		XI	XI IA	Nurfitrah, S. Ag	
11	Jum'at 30 September 2016	X	X IA	Era Wati, S. Ag	Kilas Balik Sejarah Islam
		XI	XI MIA	Ernadia Lismar, S.Ag	
12	Jum'at 07 Oktober 2016	X	X MIA	Nila Wati, S. Ag	Implementasi Sains dalam Kehidupan
		XI	XI IS 1	Dewi Susanti, S. Pd	
13	Jum'at 14 Oktober 2016	X	X IS 1	Asmiati, S. Pd	Terampil Berbusana Muslimah
		XI	XI IS 2	Jaidatul Habiba S.Pd	
14	Jum'at 21 Oktober 2016	X	X IS 2	Mitraturahmah, S.Ag	Kesenian Islami
		XI	XI IA	Hilmayatti, S. Ag	
15	Jum'at 28 Oktober 2016	X	X IA	Desmayuni, S.Ag	Muslimah Multi Talenta
		XI	XI MIA	Roza, S. Pd	
16	Jum'at 04 November 2016	X	X MIA	Darneti, S. Pd	Kreasi Kerajinan Tangan Memikat Hati
		XI	XI IS 1	Zaituti Nora, S. Pd	
17	Jum'at 11 November	X	X IS 1	Melvi, S. Pd	Penyuluhan Kesehatan Wanita
		XI	XI IS 2	Nurfitrah, S. Ag	

	2016				
18	Jum'at 18 November 2016	X	X IS 2	Yuaznida, S. Ag	Muslimah Berwawasan Qur'ani dan Kekinian
		XI	XI IA	Asmiati, S.Pd	
19	Jum'at 25 November 2016	X	OSIS	Desmayuni, S.Ag	Penutupan kegiatan FORSA semester ganjil.
		XI	OSIS	Ernadia Lismar, S.Ag	

Jadwal kegiatan ini disusun oleh pembina dan koordinator kegiatan dengan menetapkan pertemuan kegiatan Forum Annisa' yang disesuaikan dengan minggu efektif kegiatan belajar mengajar dilakukan. Apabila tanggal merah atau kegiatan belajar mengajar pada hari Jum'at tidak dilaksanakan maka kegiatan Forum Annisa' pada hari itu juga tidak diadakan. Misalnya ada ujian, baik itu ujian tengah semester, ujian akhir atau ujian nasional yang dilakukan siswa kelas XII. Hal yang disusun oleh pembina dan koordinator kegiatan ialah menyangkut penetapan kelas yang menjadi pelaksana kegiatan seperti menjadi pembawa acara, membaca ayat suci Al-Qur'an dan terjemahaannya serta memberikan hiburan, lalu menetapkan tema kegiatan pada setiap pertemuannya, misalnya pada pertemuan pertama diadakan orientasi atau pengenalan kegiatan Forum Annisa' kepada siswi, minggu selanjutnya membuat kerajinan tangan, minggu ke tiga mengadakan kajian keagamaan yang membahas masalah muslimah Qur'ani, bagaimana seorang muslimah yang bersifat sesuai dengan apa yang disyariatkan dan bersikap

sesuai dengan pedoman hidup Al-Qur'an dan menentukan pemateri yang cocok untuk mengisi kegiatan sesuai dengan keahliannya.

Selain dari itu persiapan kegiatan Forum Annisa' juga dilakukan pada saat akan melakukan kegiatan seperti yang dinyatakan pembina kegiatan Forum Annisa' berikut:

> "Sebelum kegiatan Forum Annisa' itu berlangsung, beberapa hari sebelumnya koordinator kegiatan telah menghubungi pemateri terlebih dahulu, dan menyampaikan meteri yang akan disampaikan sehingga pemateri dapat mempersiapan materi yang akan diberikan".[39]

Hal yang sama pun disampaikan oleh salah satu koordinator kegiatan Forum Annisa' pada saat diwawacarai menyatakan:

> " Kegiatan Forum Annisa' setiap minggunya dipersiapkan oleh para koordinator kegiatan, sepeti menghubungi kembali pemateri satu hari sebelum kegiatan dilaksanakan, menyampaikan tema kegiatan yang akan diisi dan mengkondisikan ruangan serta sarana prasarana yang dibutuhkan serta memberikan pengumuman kepada seluruh siswi MAN Koto Kecil untuk dapat mengikuti kegiatan Forum Annisa'".[40]

Sebelum kegiatan Forum Annisa' dilakukan koordinator kegiatan melakukan tugasnya seperti mengkondisikan ruangan, sarana prasarana yang dibutuhkan, memberikan pengumuman dan memastikan kehadiran pemateri.

Kegiatan Forum Annisa' di MAN Koto Kecil merupakan ekstrakurikuler yang rutin dilaksanakan satu kali dalam seminggu sesuai

---

[39] D, (Pembina Kegiatan Forum Annisa' Man Koto Kecil) *Wawancara Pribadi*, Maninjau, 09 Januari 2017

[40] J, (Koordinator Kegiatan Forum Annisa' Man Koto Kecil) *Wawancara Pribadi*, Maninjau, 11 Januari 2017

dengan jadwal yang telah ditetapkan. Kegiatan Forum Annisa' dilakukan setiap hari Jum'at di pertengahan proses belajar mengajar, dari pukul 11.30 hinga 13.30 Wib. Pada waktu ini siswa laki- laki pergi menunaikan ibadah shalat Jum'at maka saat itu para siswinya mengikuti kegiatan Forum Annisa, tepatnya pada jam 12. 00 - 13.00 Wib kemudian proses belajar mengajar dilanjutkan kembali. Tepatnya pada jam 13.30 Wib.[41]

Kemudian persiapan lain yang tidak ketinggalan ialah sarana prasarana. Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran kegiatan, misalnya media pembelajaran, alat-alat pembelajaran, perlengkapan dan lain-lainnya. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan kegiatan, misalnya, penerangan ruangan, fentilasi udara, dan lain sebagainya. Kelengkapan sarana dan prasarana membuat penyelenggaraan kegiatan akan lebih baik. Menyiapkan sarana yang dibutuhkan untuk lancaranya kegiatan Forum Annisa seperti papan tulis, in focus, layar dan mesin jahit untuk membuat keterampilan dan kerajinan tangan serta mengkondisikan tempat berlangsungnya kegiatan. Forum Annisa' tidak memiliki sarana yang cukup dalam menunjang pelaksanaanya seperti penggunaan infocus dan layar yang dipinjam ke bagian kesiswaan. Dan tidak adanya ruangan khusus dalam pelaksanaan kegiatan.

Mengenai tempat, kegiatan Forum Annisa' dilaksanakan di kelas, ruang kegiatan belajar mengajar biasanya dilakukan. Tidak ada ruangan

[41] Observasi, di MAN Koto Kecil, Maninjau. 13 Januari 2017

khusus, sehingga setiap pertemuannya bisa di tempat yang berbeda. Siswi yang mengikuti kegiatan forum annisa' duduk berbaris di lantai, kadang secara acak ataupun per jurusan.[42]

Hal ini pun dikatakan oleh salah seorang koordinator kegiatan dalam wawancara yang dilakukan:

> "kegiatan Forum Annisa' dilakukan di kelas atau di aula jika kelas X dan kelas XI melakukan kegiatan Forum Annisa' gabungan dan sesekali di luar ruangan seperti kegiatan demo memasak".[43]

Tempat pelaksanaan forum kelas X dan XI dilakukan di ruangan yang bebeda dan pemateri yang berbeda pula hal ini dilakukan karena kebutuhan dan pemahaman yang berbeda. Kelas XI melanjutkan meteri Forum Annisa yang telah diikutinya dari kelas X. Sesekali dilakukan Forum Annisa' gabungan dan dilaksanakan di Aula. Kegiatan gabungan ini dilakukan apabila mendatangkan pemateri dari luar seperti mendatangkan petugas kesehatan dari pukesmas yang memberikan prenyuluhan kesehatan wanita ataupun karena salah seorang pemateri tidak dapat mengisi kegiatan disalah satu kelas hari itu, sehingga kegiatan forum kelas X dan XI digabungkan . penggabungan dilakukan agar kegiatan dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil wawancara dapat diambil kesimpulan bahwa sarana dan prasaran yang dibutuhkan dalam kegiatan Forum Annisa' adalah alat

[42] Observasi, di MAN Koto Kecil, Maninjau. 20 Januari 2017

[43] NPA, (Koordinator Kegiatan Forum Annisa' Man Koto Kecil) *Wawancara Pribadi*, Maninjau, 11 Januari 2017

tulis, rungan belajar, papan tulis, meja, kursi untuk pemateri, infocus, layar dan mesin jahit untuk membuat keterampilan dan kerajinan tangan.

Mengenai pemateri yang mengisi kegiatan Forum Annisa' pembina kegiatan menyatakan:

> "Pemateri yang mengisi kegiatan Forum Annisa setiap pertemuannya adalah guru wanita MAN Koto Kecil dan sesekali didatangkan pemateri dari luar, seperti petugas kesehatan puskesmas dan tokoh ispiratif, mengenai materi yang disampaikan sangat beragam sesuai dengan tema yang telah agendakan".[44]

Kegiatan Forum Annisa' dibimbing oleh seorang narasumber yang biasanya diisi oleh guru-guru perempuan MAN Koto Kecil dan sesekali didatangkan pemateri dari luar, seperti petugas kesehatan dari puskesmas, dan tokoh inspiratif. Sebagian besar pemateri yang mengisi kegiatan Forum Annisa' adalah guru MAN Koto Kecil.

Dari uraian diatas dapat penulis pahami bahwa untuk mewujudkan perencanaan kegiatan Forum Annisa' yang telah disusun di awal semester agar dapat berjalan sesuai dengan yang direcanakan harus dipersiapkan dengan sebaik-baiknya. Menyiapkan agenda kegiatan di awal semester berarti kegiatan yang akan dilakukan pada setiap pertemuannya sudah tergambar dan terarah akan seperti apa nantinya, baik itu mengenai waktu, pelaksana, pemateri, tempat, tema dan prosedur pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan.

---

[44] D, (Pembina Kegiatan Forum Annisa' Man Koto Kecil) *Wawancara Pribadi*, Maninjau, 09 Januari 2017

Kemudian dilakukan persiapan tambahan pada beberapa hari sebelum pelaksanaan kegiatan seperti menyiapkan sarana prasarana yang dibutuhkan, mengkondisikan ruangan, menghubungi pemateri kembali dan menyampaikan tema pembahasan yang akan disampaikan. Disini terlihat bahwa kegiatan Forum Annisa' telah direncanakan dan dipersiapkan dengan matang.

Dalam mempersiapkan suatu kegiatan yang akan dilaksanakan harus direncanakan terlebih dahulu, sebab dengan membuat perencanaan maka akan memudahkan dalam mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan dan dengan perencanaan akan memberikan kejelasan dalam kegiatan yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa persiapan kegiatan Forum Annisa' yang dilakukan di MAN Koto Kecil dilakukan oleh pembina dan koordinator kegiatan dengan membuat program kerja pada awal semester berupa agenda pertemuan kegiatan Forum Annisa' setiap minggunya dan persiapannya pun dilakukan menjelang kegiatan Forum Annisa' akan dilaksanakan tepatnya satu hari sebelum kegiatan dilakukan para koordinator telah menghubungi pemateri dan bertanggung jawab mengkondisikan ruangan dan sarana prasarana yang dibutuhkan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Forum Annisa' di MAN Koto Kecil

Kegiatan Forum Annisa' dilaksanakan oleh para siswi MAN Koto Kecil sesuai dengan jadwal piket masing- masing kelas sebagai pelaksana. Kelas yang ikut dalam kegiatan Forum Annisa' ialah kelas X dan XI, ada sembilan rombongan belajar dengan tiga jurusan yang disajikan dalam table berikut:

Table 2

Peserta Kegiatan Forum Annisa' MAN Koto Kecil

No	Kelas	Jurusan	Jumlah Siswi
1.	X	IA	19 Orang
		IS 1	18 Orang
		IS 2	19 Orang
		MIA 1	19 Orang
		MIA 2	18 Orang
2.	XI	IA	21 Orang
		IS 1	11 Orang
		IS 2	9 Orang
		MIA	20 Orang
Jumlah Total			154 Orang

Kegiatan Forum Annisa' dilaksanakan seluruh siswi kelas X dan XI MAN Koto kecil. Setelah kelas XII tidak lagi diwajibkan untuk ikut dalam kegiatan ini, sebab jadwal kelas XII sudah padat dengan belajar sore tambahan dan harus fokus belajar dalam menghadapi ujian akhir.

Seluruh siswa berperan sebagai pelaksana kegiatan Forum Annisa'. Dengan diberikannya tugas piket pada setiap kelas sebagai pelaksana membuat masing masing kelas bertanggung jawab dengan pelaksanaan kegiatan dan ikut perpartisipasi dalam mengisi acara kegiatan Forum Annisa' dengan mengutus perwakilan kelasnya sebagai anggota pelaksana seperti membawakan acara, membacakan ayat suci Al-Qur'an dan terjemahannya serta hiburan. Hal ini memberikan peluang pada siswa untuk terbiasa tampil di depan umum, dan mengembangkan bakatnya.

Forum Annisa' dilaksanakan setiap hari Jum'at siang jam 12.00 – 13.00 Wib dan pengaturan jadwalnya disesuaikan dengan jam efektif kegiatan belajar mengajar. Jika tanggal merah, atau sekolah ada kegiatan seperti ujian maka kegiatan Forum Annisa' tidak dilaksanakan.[45]

Pelaksanaan kegiatan Forum Annisa' diisi dengan pembukaan dari pembawa acara lalu pembacaan Ayat suci Al-Quran dan terjemahannya, selanjutnya penyampaian meteri tentang problematika remaja setelah itu hiburan dan terakhir penutup. [46]

Hasil observasi penulis diperjelas dengan hasil wawancara berikut pernyataannya:

> " Susunan acara dalam kegiatan Forum Annisa' setiap pertemuannya dimulai dengan protokol, lalu membaca kalam ilahi beserta terjemahannya, kemudian masuk kegiatan inti.

[45] SMU, (Siswi Peserta Kegiatan Forum Annisa' MAN Koto Kecil). *Wawancara Pribadi*. Maninjau. 13 Januari 2017

[46] Observasi, di MAN Koto Kecil, Maninjau. 13 Januari 2017

Pada pertemuan berikutnya kegiatan Forum Annisa' dimulai pada pukul 12. 15 Wib. Dengan susunan acara pembukaan dari protokol , pembacaan ayat suci Al-Qur'an dan terjemahannya dan kegiatan inti berupa diskusi mengenai adab tidur bagi kelas sepuluh dan penyampaian materi urgensi shalat dikelas sebelas dan ditutup dengan game yang melatih kosentrasi.[47]

Secara keseluruhan dari hasil penelitian dan wawancara yang dilakukan tampak bahwa susunan acara kegiatan Forum Annisa' setiap kali pertemuannya tidak begitu berbeda. Susunan acara yang dilaksanakan ini ditugaskan kepada masing- masing kelas secara bergiliran sebagai pelaksana dengan tugas seperti pembawa acara, mambaca ayat suci Al-Qur'an dan terjemahannya serta hiburan.

Dalam melaksanakan suatu kegiatan susunan acara yang dilakukan dalam kegiatan Forum Annisa' di MAN Koto Kecil sudah cukup baik, dengan adanya pembukaan, pembacaan ayat suci Al-Qur'an dan terjemahannya, kegiatan inti serta hiburan.

Kegiatan Forum Annisa' dibagi kepada beberapa bidang, berikut penuturan dari hasil wawancara yang menyatakan bahwa:

> "Kegiatan Forum Annisa' terbagi pada beberapa bidang, diantaranya yaitu kajian meteri yang berkaitan dengan aqidah, akhlak, ibadah, etika pergaulan muslimah dan kajian fiqih wanita, penyuluhan kesehatan wanita, keterampilan, kerajinan tangan dan kesenian Islami

[47] Observasi, di MAN Koto Kecil, Maninjau. 20 Januari 2017

serta fenomena kekinian yang memberikan banyak wawasan dan solusi menghadapi arus globalisasi dan moderenisasi".[48]

Dari pernyataan yang diutarakan pembina kegiatan Forum Annisa' di atas bahwa kegiatan Forum Annisa' di MAN Koto Kecil terbagi pada dua bidang yaitu kegiatan keagamaan dan non keagamaan.

Kajian keagamaan ini merupakan pokok dari pembinaan siswi agar memiiki kepriadian muslimah dimana semua materi yang berkaitan dengan agama Islam, dan sifat-sifat yang mencerminkan seseorang yang berkepriadian muslimah (aqidah, ibadah, akhlak, fiqih wanita dan sejarah) dapat disampaikan pada kesempatan ini. Maksud diadakan kegiatan kajian keagamaan ini agar para siswi dapat mempertebal dan memperdalam pengetahuan tentang agama Islam terutama masalah musimah. Selanjutnya para siswi diharapkan melaksanakan syariat Islam dengan penuh kesadaran, melaksanakan semua ajaran agama dan berprilaku sesuai dengan jati dirinya sebagai wanita muslimah.

Dalam kajian keagaman materi yang telah diagendakan dibahas tentang etika muslimah cerdas dan istiqamah, muslimah Qur'ani, menuju hidup sehat dan halal, komunikasi santun dan berbudaya, menyikapi dunia kekinian, kilas balik sejarah Islam, implemenasi sains dalam hidup, terampil berbusana muslim, kesenian Islami, muslimah multi talenta, dan muslimah berwawasan Qur'ani.

[48] D, (Pembina Kegiatan Forum Annisa' Man Koto Kecil) *Wawancara Pribadi*, Maninjau, 09 Januari 2017

Materi dalam kajian keaagamaan megenai ibadah mencakup shalat, puasa, dan wudu'. Dalam cakupan akhlak disampaikan akhlak kepada Allah Swt, kepada kedua orang tua, kepada sesama manusia dan kepada diri sendiri mencakup didalamnya muslimah qur'ani, etika seorang muslimah, komunikasi santun dan berbudaya, serta berbusana islami. Tidak hanya itu kajian keagamaan yang diberikan juga berkaitan dengan perkembangan zaman yang memberikan wawasan keislaman seperti menyikapi dunia kekinian, implementasi sains dalam hidup, serta menuju hidup sehat dan halal. Materi dalam kajian keagamaan ini disampaikan oleh guru-guru perempuan yang mengajar Aqidah Akhlak, Fiqih, Qur'an Hadis, Bimbingan Ibadah dan Bahasa Arab.

Materi yang diberikan dalam kegiatan Forum Annisa' merupakan bentuk pembinaan yang diberikan berupa tausiyah, nasehat, baik yang berhubungan dengan ibadah maupun akhlak. Materi yang banyak disampaikan dalam kegatan forum annisa' ialah masalah akhlak dan ibadah.

Peminaan akhlak melalui penyampaian materi tentang akhlak merupakan hal penting dalam mengarahkan peserta didik agar bemiliki akhlak yang baik. Begitu pula dengan pembinaan ibadah yang diberikan karena ibadah merupakan suatu hal yang dapat menjadikan jembatan yang menghubungkan makhluk dengan Tuhanya agar selalu dekat. Materi utama yang diberikankan adalah tentang shalat dan berpuasa agar para siswi mangerjakan shalat dan berdzikir secara rutin serta melakukan puasa. Wujud

kongrit dari pelaksanaan materi ini adalah adanya shalat berjamaah yang dilakukan di lingkungan sekolah.

Sementara dalam bidang non keagamaan meliputi pemberian keterampilan dan kerajinan tangan biasanya disesuaikan dengan apa yang sedang dibutuhkan sekolah. Misalnya membuat sulaman jilbab, membuat rangkaian bungga, membuat vas bungga dan gantungan pernak pernik ataupun lap tangan yang berkreasi nantinya akan digunakan di sekolah dan di jual di koperasi sekolah.

Megenai bahan yang digunakan dalam membuat kerajinan tangan ini disiapkan oleh pengelola kegiatan Forum Annisa' dengan dana yang diambil dari uang kas kegiatan yang bersumber dari dana BOS. dan denda ketidak hadiran siswi dalam kegiatan forum. Jadi pendanaan kegiatan Forum Annisa' telah dianggarkan sekolah.

Penyuluhan kesehatah wanita disampaikan oleh guru biologi, dan petugas kesehatan yang didatangkan dari puskesmas setempat. Demo memasak yang dilakukan di halaman sekolah, siswi dilatih dan diajarkan cara memasak dan mengolah ragam bahan makanan yang nantinya akan dinilai mana yang terbaik dan disajikan untuk dinikmati bersama. Penyuluhan problematika remaja membahas masalah pergaulan, pacaran dan menyikapi tren kekinian yang disampaikan oleh guru bimbingan konseling dan tokoh inspiratif.

Kajian keagamaan lebih banyak dilakukan dibanding kegiatan non keagamaan. Demo memasak dilakukan satu kali dalam satu semester. Berbeda dengan kajian keagamaan yang rutin dilakukan setiap kali pertemuannya dengan tema yang berbeda dan selang dua minggu diadakan kegiatan membuat keterampilan atau kerajinan tangan.

Beragam tema dan materi yang diberikan dalam kegiatan Forum Annisa' di MAN Koto Kecil telah mengarahkan siswi agar memiliki kepribadian muslimah. Penyampaian materi kajian keislaman memberikan pemahaman pada siswi tentang jati dirinya sebagai seorang muslimah.

Adapun materi yang mencakup beberapa ciri yang harus dimiliki seorang yang berkepribdian musimah yang disampaikan dalam kegiatan Forum Annisa adalah tentang urgensi shalat, puasa, dan wudhu yang memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang ibadah yang benar, siswa paham dengan pentingnya melakukan ibadah kepada Allah Swt. dengan syarat, rukun dan tata cara yang benar dalam pelaksanaannya.

Kemudian materi tentang akhlak yang harus dimiliki seorang muslimah dan penerapannya dalam keseharian serta mengajarkan kemandirian dalam bertindak dan melakukan banyak hal yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain maka disini dapat penulis pahami ternyata dalam forum annisa' mengkaji lebih dalam meteri- materi keagamaan khususnya tentang kewanitaan.

Dalam menyampaikan meteri kegiatan Forum Annisa' yang dilakukan di MAN Koto Kecil pemateri menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, eksperimen dan demonstrasi. Metode ceramah, diskusi dan tanya jawab adalah metode yang paling sering digunakan pemateri dalam mengisi kegiatan. Mengenai metode yang digunakan pemateri menyatakan bahwa:

> " dengan metode ceramah penyampaian materi akan lebih mudah dan siswi akan cepat mengerti, apalagi jika materinya berupa kajian tentang keagamaan ".[49]

Metode ini paling sering digunakan dalam kegiatan Forum Annisa' karena paling efektif dan efisien. Dalam metode ceramah ini pembina menyampaikan materi dengan jalan berbicara secara langsung dihadapan para siswi dan para siswi mendengarkanya. Misalnya dalam menerangkan materi tentang puasa.

Metode diskusi dilakukan pada saat membahas suatu masalah, atau siswa berdiskusi mengenai satu tema yang diberikaan pemateri dan nanti siswi mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan. Metode ini sering juga dipakai dalam kegiatan Forum Annisa' apalagi ketika ada pemateri yang tidak dapat hadir mengisi kegiatan forum pada hari itu, koordinator kegiatan mengkondisikan agar kegiatan forum tetap berjalan dengan melakukan diskusi terkait tema yang seharusnya dibahas pemateri.

---

[49] M, (Pemteri dalam Kegiatan Forum Annisa' Man Koto Kecil) *Wawancara Pribadi*, Maninjau, 11 Januari 2017

Metode tanya jawab sering kali dikombinasikan dengan metode ceramah dan diskusi. Siswi melakukan tanya jawab dengan pemateri ataupun sesama mereka.

Metode eksperimen dipakai dalam kegiatan non keagamaan seperti demo memasak, membuat keterampilan dan kerajinan tangan digunakan sementara metode demonstasi digunakan ketika ada materi yang memerlukan percontohan dalam memahaminya dan untuk lebih memperjelas apa yang telah disampaikan dalam ceramah. Dalam metode ini para pemateri memberikan contoh-contoh melalui gerakan. Misalnya pada waktu menerangkan tentang sholat pemateri memperagakan gerakan-gerakanya.

Tidak hanya dengan menggunakan beberapa metode penyampaian materi dalam kegiatan Forum Annisa' juga didukung menggunakan media agar menarik perhatian siswa. Media yang digunakan ialah media dua dimensi berupa gambar, media tiga dimensi berupa contoh hasil jaitan, media visual berupa power point, audio visual berupa video, atau film pendek yang diproyeksikan dengan infocus. Penggunaan media ini tentu tidak lepas dari pengusaan dan kemampuan pemateri dalam menggunakannya. Hanya sebagian kecil pemateri yang menggunakan media dalam menyampaikan materi.

Pelaksanaan evaluasi dalam kegiatan Forum Annisa' pada kegiatan kajian keagamaa tidak ditemui penulis dilapangan, belum ada pengukuran terhadap kemampuan yang dikuasai siswa baik itu melalui tes maupun non

tes. Namun pada kegiaan non keagamaan seperti memuat kerajinan tangan ada dilakukan evaluasi yaitu dengan melihat sejauh mana siswa pandai membuat suatu karya dan memberi nilai pada hasil karya siswi.

Jika kita lihat dari evaluasi pelaksanaan kegiatan Forum Annisa' secara keseluruhan belum berjalan begitu baik. Hal yang dilakukan dalam mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan ialah memuat laporan kegiatan, absen peserta dan pemateri.

Kegiatan Forum Annisa' yang telah dilaksanakan terasa bermanfaat bagi siswa dalam peningkatan kapasitas diri sebagai wanita muslimah, dari hasil wawancara dengan siswa peserta Forum Annisa' menuturkan bahwa:

> " Dalam Forum Annisa' itu begitu banyak manfaat yang diperoleh diantaranya banyak mengetahui hal - hal yang berkaitan dengan kewanitaan sebab dalam Forum Annisa' dijelaskan secara rinci sehingga kita jadi tau kodrat sebagai sorang wanita serta dapat membuat keterampilan dan memberikan kapandaian dari yang awalnya tidak pandai memasak jadi pandai. Pokoknya banyak sekali manfaat mengikuti kegiatan Forum Annisa' ".[50]

Dari hasil wawancara yang dilakukan terlihat jelas bahwa kegiatan Forum Annisa' memberikan manfaat dan nilai positiv terhadap pengembangan diri siswa tidak hanya mengarahkan menuju siswi yang muslimah melalui kajian keagamaan namun juga memberikan keterampilan yang harus ada dan penting untuk dikuasai seorang wanita seperti memasak, menjahit dan membuat kerajinan tangan.

---

[50] J, (Koordinator Kegiatan Forum Annisa' Man Koto Kecil) *Wawancara Pribadi*, Maninjau, 11 Januari 2017

Pernyataan ini diperkuat dengan apa yang disampaikan siswi peserta kegiatan Forum Annisa yang lain mengatakan bahwa:

> "saya menyukai kegiatan Forum Annisa' terutama pada saat demo memasak"[51]

Senada dengan yang disampaikan peserta yang lain yang menyatakan:

> " kegiatan yang paling saya sukai dalam Forum Annisa' ialah membuat kerajinan tangan".[52]

Hampir secara keseluruhan dari siswi yang mengikuti kegiatan Forum Annisa' menyukai kegiatan demo memasak. Hal ini dikarenakan siswi terlibat langsung dalam kegiatan masak memasak. Mereka dibagi perkelompok dan ditugaskan untuk memuat sebuah menu, dengan bimbingan guru pembimbing.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dapat disimpulkan siswi MAN Koto Kecil merasakan adanya manfaat mengikuti kegiatan Forum Annisa' dan dari sekian bentuk kegiatan Forum Annisa' yang dilakuan di MAN Koto Kecil tidak semuanya menarik perhatian dan minat siswi, kebanyakan siswinya lebih menyukai kegiatan seperti demo memasak, membuat keterampilan dan kerajinan tangan.

---

[51] RS, (Siswi Peserta Kegiatan Forum Annisa' MAN Koto Kecil). *Wawancara Pribadi*. Maninjau. 11 Januari 2017

[52] YF, (Siswi Peserta Kegiatan Forum Annisa' MAN Koto Kecil). *Wawancara Pribadi*. Maninjau. 13 Januari 2017

3. Kendala Dan Upaya dalam Kegiatan Forum Annisa' di MAN Koto Kecil

Dari hasil wawancara yang dilakukan adapun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan Forum Annisa' di MAN Koto Kecil diantaranya mengenai pemateri yang tidak dapat hadir mengisi kegiatan forum sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, berikut pernyataannya:

> " kadang- kadang jadwal pemateri yang kurang tepat, sehingga pemateri tidak datang mengisi acara pada hari itu".

Selain dari itu dikemukkan pula bahwa pengadaan sarana prasarana yang kurang memadai seperti tidak adanya ruangan khusus sebagai tempat peaksanaan kegiatan Forum Annisa'. Tidak jauh berbeda dengan kendala yang disampaikan oleh guru pembina, koordinator kegiatan Forum Annisa' pun menyatakan bahwa:

> "Keadaan ruangan yang meribut menggangu dalam pelaksanaan kegiatan, lalu waktu yang tidak disiplin dari peserta, yang seharusnya masuk jam 12 kadang tertunda sampai 15 menit sehingga nanti pemateri kehabisan waktu, kemudian dari segi fasilitas tempat pelaksanaan Forum Annisa' yang bertukar karena tidak ada ruangan khusus'.[53]

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, saat kegiatan Forum Annisa' sedang belangsung ada siswi yang meribut dan berbincang- bincang. Selain itu dari wawancara yang dilakuan dengan siswi yang mengikuti kegiatan Forum Annisa' terdapat pernyataan yang mengatakan bahwa:

---

[53] J, (Koordinator Kegiatan Forum Annisa' Man Koto Kecil) *Wawancara Pribadi*, Maninjau, 11 Januari 2017

> "Terkadang tidak semua pemateri bisa membawakan suasana sehingga kegiatan menjadi membosankan dan jenuh".[54]

Hal ini merupakan kendala yang dihadapi siswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru pemateri yang terkesan tidak menarik dan membosankan karena cara penyampaian yang monoton.

Jika kita lihat dari kehadiran peserta kegiatan Forum Annisa sudah cukup bagus, sebagian besar siswinya telah mengikuti kegiatan Forum Annisa.[55]

Hal ini terlihat dari rekap absen kegiatan Forum Annisa semester lalu, terbukti bahwa hanya sedikit dari siswinya yang tidak hadir yang disebabkan kerena sakit dan izin. Dari 154 siswi yang ikut kegiatan Forum Annisa setiap pertemuannya paling banyak ada 12 orang yang tidak hadir. Kehadiran yang sudah bagus ini merupakan dampak dari sistim yang diberlakukan sekolah dengan membebankan denda 5000 untuk sekali absen kegiatan ekstrakurikuler wajib salah satunya adalah kegiatan Forum Annisa'.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dipaparkan dapat kita ambil kesimpulan bahwa yang menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan Forum Annisa' di MAN Koto Kecil adalah perencanaan jadwal pemateri/ instruktur yang kurang tepat, sarana prasarana yang kurang memadai seperti pengadaan ruangan khusus pelaksanaan kegiatan forum, dan kurang disiplinnya dalam

---

[54] RA, (Siswi Peserta Kegiatan Forum Annisa' MAN Koto Kecil). *Wawancara Pribadi*. Maninjau. 13 Januari 2017

[55] Observasi, di MAN Koto Kecil, Maninjau. 13 Januari 2017

hal waktu pelaksanaan serta kurang kreativnya beberapa pemateri sehingga menyebabkan suasana ribut, tidak nyaman, dan kurangnya minat dalam mengikuti kegiatan yang berlangsung.

Menanggapi beragam kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan Forum Annisa' koordinator kegiatan menuturkan bahwa:

> "jika pemateri tidak dapat hadir mengisi jadwal yang seharusnya, kami koordinator kegiatan mencari pemateri penganti dari majlis guru, jika tidak ada, maka dari kakak senior".[56]

Kegiatan yang digantikan kadang membahas tema yang berbeda dari yang direncanakan. Jika pemateri penggantinya dari kakak senior atau siswi kelas dua belas biasanya melakukan diskusi terkait masalah keseharian dan pergaulan. Walaupun pemateri tidak dapat hadir, namun kegiatan Forum Annisa' tetap berlangsung.

Adapun tanggapan dari pembina kegiatan Forum Annisa' mengenai usaha yang dilakukan menanggapi berbagai kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan Forum Annisa' beliau menuturkan bahwa :

> " Usaha yang telah dilakukan agar kegiatan forum ini lebih menarik dan diminati siswi ialah dengan memberian hadiah dan sangsi bila diperlukan. Selain itu diakhir pertemuan dalam kegiatan Forum Annisa' diberikan semacam cendramata untuk setiap pesertanya."[57]

Mengenai siswa yang meribut, koordinator kegiatan menyatakan:

---

[56] CF, (Koordinator Kegiatan Forum Annisa' Man Koto Kecil) *Wawancara Pribadi*, Maninjau, 11 Januari 2017

[57] D, (Pembina Kegiatan Forum Annisa' Man Koto Kecil) *Wawancara Pribadi*, Maninjau, 09 Januari 2017

> "Mengenai masalah siswi yang meribut itu tergantung kepada masing-masing pematerinya".[58]

Selama kegiatan Forum Annisa' berlangsung dari beberapa kegiatan yang peneliti amati, jika ada siswi yang meibut sewaktu penyampaian meteri, pemateri langsung menegur dan memberi peringatan untuk memperhatikan dan menyimak meteri yang disampaikan.

Mengenai jadwal pelaksanaan Forum Annisa' yang sering tertunda, berdasarkan observasi yang peneliti amati di lapangan hal ini terjadi karena seusai kegiatan belajar mengajar sebagian siswi ada yang langsung menuju ruangan untuk mengadakan kegiatan Forum Annisa' dan sebagian yang lain ada yang pergi ke kantin dan istirahat, setelah sebagian besar siswi memasuki ruangan barulah koordintor kegiatan memanggil pemateri yang memgisi kegiatan.[59]

Pembina dan kordinator telah mengupayakan beberapa hal untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan Forum Annisa' di MAN Koto Kecil, diantaranya dengan mencarikan pemateri pengganti apabila pemateri yang seharusnya tidak dapat hadir, menarik perhatian siswa dengan mengadakan kegiatan Forum Annisa' secara selang seling kegiatan kajian keagamaan dengan non keagamaan agar siswa tertarik untuk mengkuti disetiap pertemuannya dan diakhir pertemuan siswi yang megikuti kegiatan

[58] J, (Koordinator Kegiatan Forum Annisa' Man Koto Kecil) *Wawancara Pribadi*, Maninjau, 11 Januari 2017

[59] Observasi, di MAN Koto Kecil, Maninjau. 20 Januari 2017

Forum Annisa' diberi cendramata sebagai kenangan mengikuti Forum Annisa'

B. Analisis Temuan Penelitian

Persiapan yang dilakukan dalam kegiatan forum annisa' di Man Koto Kecil adalah membentuk panitia penelola yang terdiri dari guru pembina dan koordinator kegiatan yang nantinya bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan selama satu tahun ajaran. Beberapa hal yang dipersiapkan diantaranya menyusun agenda kegiatan forum setiap pertemuannya, terkait kelas pelaksana, pemateri dan tema. Selain itu, koordinatror juga mempersiapkan sarana pra sarana seperti tempat pelaksanaan, media yang digunakan pemateri dan mengkondisikan ruangan.

Menurut penulis dalam mempersiapkan suatu kegiatan yang akan dilaksanakan harus direncanakan terlebih dahulu, sebab dengan membuat perencanaan maka akan memudahkan dalam mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan dan dengan perencanaan akan memberikan kejelasan dalam kegiatan yang akan dilaksanakan. Persiapan yang dilakukan dalam menyelenggarakan keigatan Forum Annisa' dengan membuat agenda kegiatan di awal semester sudah bagus ini berarti kegiatan forum mendatang sudah tergambar akan seperti apa dan dengan perencanaan akan memudahkan agar kegiatan dapat berjalan sesuai dengan harapan.

Namun perlu diperhatikan lagi dalam menyusun agenda kegiatan Forum Annisa' pembina dan koordinator kegiatan perlu melibatkan pihak lain

seperti guru bidang studi agama (aqidah akhlak, qur'an hadis, fiqih, sejarah kebudayaan islam) dan bimbingan konseling dalam menentukan tema. Karena kebanyakan materi yang disampaikan dalam kegiatan Forum Annisa' berhubungan dengan materi pembelajaran agama hanya saja dalam kegiatan Forum Annisa' dikaji lebih dalam terutama terkait masalah wanita dan masalah yang dihadapi para siswi dalam kehidupan. Dengan melibatkan guru, maka materi yang disampaikan akan lebih tepat sasaran, lebih rinci dan tidak mengulang-ulang materi yang telah dipelajari siswa dalam mata pelajaran tertentu.

Pelaksanaan kegiatan Forum Annisa' dilaksanakan setiap hari jum'at disela waktu belajar mengajar dari pukul 12.00 hingga 13.00 Wib dengan sebagian besar pematerinya dari guru perempuan MAN Koto kecil, dan sesekali dari petugas kesehatan dan tokoh inspiratif. Kegiatan yang dilakukan ada dua bidang yaitu bidang keagamaan dan non keagamaan. Pada bidang keagamaan ada kajian keagamaan yang memberikan ilmu dan wawasan seputar pemahaman agama islam, akhlak seorang muslimah, ibadah yang benar dan fenomena kakinian. Pada bidang non keagamaan berupa kegiatan masak memasak, membuat keterampilan dan kerajinan tangan. Kegiatan keagamaan lebih sering dilakukan jika dibandingkan dengan kegiatan non keagamaan.

Mengenai pelasanaan kegiatan Forum Annisa' yang dilaksanakan satu kali dalam seminggu ini penulis berpandangan kegiatan yang dilakukan kurang efektif jika pembinaan yang dilakukan hanya satu kali dalam

seminggu dengan durasi waktu yang sempit dari pukul 12.00 hingga 13.00 Wib. Perlu adanya waktu tambahan di hari yang lain agar tujuan dari pembinaan itu sendiri dapat tercapai.

Beberapa meteri yang diberikan dalam kegiatan Forum Annisa terlihat bahwa kegiatan ini telah mengarahkan siswa untuk memiliki kepribadian muslimah, memposisikan diri sebagai muslimah yang tau peran dan jati dirinya. Bisa dikataan materi yang diberikan dalam Forum Annisa' sudah memberikan pengetahuan pada siswi mengenai masalah keagamaan khususnya yang berkaitan langsung dengan wanita.

Nugroho Widiyantoro menyatakan bahwa ada sepuluh ciri yang mengambarkan seseorang tersebut memiliki kepribadian muslim yaitu aqidah yang kuat, ibadah yang benar, akhlak yang kokoh, kekuatan jasmani, intelek dalam berfikir, melawan hawa nafsu, menjaga waktu, teratur dalam urusan, mandiri, dan bermanfaat bagi orang lain. Pemahaman terhadap sepuluh ciri yang mencerminkan diri sebagai pribadi muslim ini haruslah diaplikasikan dalam keseharian.

Jika kita perhatikan mengenai materi yang diberikan dalam kegiatan Forum Annisa' baru cukup pada sebatas pengetahuan dan banyak membahas pada masalah akhlak dan ibadah, sementara sasaran yang ingin dicapai ialah kepriadian siswi yang mencerminkan seorang muslimah. Maka tidak cukup hanya dengan pengetahuan tentang akhlak dan ibadah saja, perlu adanya

pembiasaan- pembiasaan yang baik dan pengawasan terhadap ibadah, dan akhlak siswi yang akan membantu menbina kepribadiannya.

M, Athiyah Al-Abrasyi menyatakan tujuan utama pembinaan keagamaan adalah pembentukan akhlak dan budi pekerti yang sanggup menghasilkan orang- orang yang bermoral dengan jiwa dan senantiasa menginngat Allah dalam setiap pekerjaan yang ia lakukan.

Weitheirington menyatakan bahwa kepribadian merupakan istilah untuk menyebutkan tingkah laku seseorang yang dibentuk melalui pengaruh belajar dan lingkungan sosial. Seseorang akan dapat memiliki kepribadian yang baik di perolehnya melaui belajar dan pengaruh lingkungan yang baik. Dalam belajar akan diperoleh pengetahuaan yang didapatkan tidak hanya didapatkan melalui proses pendidikan di sekolah namun juga di rumah, dan di lingkungan sosial. Dalam hal ini kepribadian muslimah itu akan ada pada diri seseorang melaui apa yang ia dapatkan. Jadi pembinaan keriadian siswa tidak cukup hanya dengan memberikan pengetahuan saja, maka perlu diadakan pengawasan dan bimbingan dalam kesehariannya dengan mengkontrol iadah yang dilakukan siswi.

Penyampaian meteri dalam kegiaan Forum Annisa’ didukung dengan penggunaan media, metode yang membantu siswi agar dapat memahami materi yang diberikan, namun tidak semua pemateri dapat menggunakan media, dan kebanyakan metode yang digunakan ialah metede ceramah. Pelaksanaan evaluasi dalam kegiatan forum annisa’ pada kegiatan kajian

keagamaa tidak ditemui penulis dilapangan, belum ada pengukuran terhadap kemampuan yang dikuasai siswa baik itu melalui tes maupun non tes. Namun pada kegiaan non keagamaan seperti memuat kerajinan tangan ada dilakukan evaluasi yaitu dengan melihat sejauh mana siswa pandai membuat suatu karya dan memberi nilai pada hasil karya siswi.

Menurut penulis penggunaan media ini penting dalam penyampaian materi dalam kegiatan Forum Annisa' kerena sangat banyak manfaatnya baik bagi guru maupun bagi siswa dan juga materi yang disampaikan. Penyampaian materi dengan metode yang sesuai dan media yang menarik akan memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan. Artinya siswa tidak hanya sekedar hadir dalam kegiatan Forum Annisa', tapi juga paham dengan apa yang disampaikan pemateri. Mengenai penggunaan metode bahwa apapun metode yang digunakan haus disesuaikan dengan bentuk materi yang diggunakan, semua metode itu tidak ada yang paling bagus dan tidak ada yang tidak bagus hanya tinggal menyesuaikan dengan meteri maka metode yang digunakan akan membantu penyampaian materi bukan membuat penyampaian itu memjadi membosankan. begitu pula dengan penggunaan media. Tidak cukup dengan itu saja akan tetapi pemateri harus menguasai beberapa strategi sesuai dengan materi yang disampaikan karena penyampaian meteri dalam kegiatan Forum Annisa' ini tidak ubahnya seperti kegiatan belajar mengajar, maka perlu juga bagi pemateri untuk dapat mengusai kelas.

Kemudian dalam mengevaluasi kegiatan yang dilaksanakan forum secara keseluruhan belum berjalan begitu baik, perlu mengadakan evaluasi pada setiap kegiatan yang dilaksanakan. Evaluasi ini dapat dilakukan dengan memberikan angket terkait kegiatan forum yang telah dilaksanakan dengan sikap siswa setelah mengikuti kegiatan Forum Annisa'. Sehinga dapat di ukur sejauh mana kegiatan telah berhasil. Sebab untuk melihat apakah suatu kegiatan yang dilakukan itu berjalan dengan baik dan seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan itu telah berhasil harus dilaksanakan evalusai.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan Forum Annisa' di MAN Koto Kecil diantaranya mengenai pemateri yang tidak dapat hadir mengisi kegiatan forum sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, pengadaan sarana prasarana yang kurang memadai seperti tidak adanya ruangan khusus sebagai tempat peaksanaan kegiatan Forum Annisa', penyampaian materi yang tidak menarik dan membosankan dan upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala ialah memberikan reword berupa hadiah, dan sangsi bila diperlukan, dan pada pertemuan terakhir diberikan semacam cendramata untuk setiap pesertanya.

Menurut penulis kendala yang ditemui dalam kegiatan Forum Annisa' terkait pemateri yang tidak hadir disebabkan karena ketidak sesuaian jadwal pemateri dalam mengisi kegiatan atau ada kejadian diluar dugaan yang menyebabkan pemateri tidak dapat hadir karena sebelum mengisi kegiatan koordinator telah mengabari pemateri mengenai jadwalnya.

Selanjutnya, jika ada siswi yang meibut sewaktu penyampaian meteri, pemateri langsung menegur dan memberi peringatan untuk memperhatikan dan menyimak meteri yang disampaikan ini berarti kurangnya usaha yang dilakukan pembina dan koordinator dalam mengatasi masalah siswa yang meribut.

Menurut penulis mengenai kebijakan yang ditetapkan sekolah dalam membebankan denda 5000 pada siswa yang tidak hadir kegiatan Forum Annisa' merupakan suatu cara yang dilakukan agar siswa mengikutinya. Walaupun awalnya karena ingin menghindari denda namun lama- kelamaan siswi akan terbiasa untuk mengikutinya dan tidak terpaksa karena denda. Kehadiran siswi yang bagus belum tentu juga akan memghasilkan pemahaman yang mantap pada seluruh siwi yang menghadirinya. Kehadiran siswi yang bagus ini harus didukung pula dengan partisipasinya dalam kegiatan, seperti mendengarkan, menyimak dan bertanya jika ada yang dikeragui.

Terkait usaha yang dilakukan menurut penulis upaya yang telah dilakukan sudah cukup baik, namun tidak hanya dari pembina dan koordinator saja yang mengupayakan agar kendala ini teratasi, perlu juga upaya dari pihak lainnya seperti mengupayakan agar kegiatan forum ini dilaksanakan di ruangan khusus, mengigat banyaknya siswa yang meribut tentu bisa dikatakan salah satu faktor penyebabnya ialah karena ruangan yang kurang kondusif.

Kegiatan Forum Annisa' harus dibuat semenarik mungkin karena kegiatan ini bisa memantu mengarahkan siswi pada kepriadian muslimah yang sesuai dengan ajaran Islam. Melihat fenomena kehidupan yang semakin meju dan cepat mengalami perubahan teentu akan berdampak pada generasi penerus bangsa.

Nugroho Widiantro menjelaskan perlunya diadakan pembinaan disebabkan karena krisis multimedia yang mengancam para remaja, bahwa pergantian zaman menyebabkan generasi muda tidak lagi bisa menjadi penggerak peruahan dan tantangan globalisasi yang memawa budaya asing merasuki kaula muda sehingga tidak mengenal jati dirinya lagi. Selain itu generasi muda merupakan pewaris kondisi bangsa dan umat di masa depan. Oleh sebab itu menjadi tugas semua pihak untuk menyelamatkan tampa terkecuali, memberikan pembekalan, pembinaan dan pengetahuan agama yang kuat. Dari apa yang diuraikan diatas telah jelas betapa pentingnya didakan pembinaan agama dikalangan generasi muda, yang berperan sebagai generasi pengubah dan penerus perjuangan bangsa.

BAB V
PENUTUP

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

BUKITTINGGI

2017

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Persiapan kegiatan Forum Annisa' di MAN Koto Kecil dilakukan dengan membenuk panitia pengelola yang terdiri dari pembina dan kordinator kegiatan. Hal yang dipersiapkan adalah menyusun agenda kegiatan forum pada awal semester, menentukan tema, menyiapkan pemateri, dan sarana prasarana pendukung dalam kegiatan.
2. Kegiatan Forum Annisa' dilaksanakan setiap hari jum'at disela waktu belajar mengajar dari pukul 12.00 hingga 13.00 Wib dengan pemateri guru perempuan MAN Koto kecil, dan sesekali dari petugas kesehatan dan tokoh inspiratif. Kegiatan yang dilakukan ada dua bidang yaitu bidang keagamaan dan non keagamaan.
3. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan Forum Annisa' di MAN Koto Kecil diantaranya pemateri yang tidak dapat hadir mengisi kegiatan forum sesuai dengan jadwal, pengadaan sarana prasarana yang kurang memadai, penyampaian materi yang tidak menarik dan membosankan. Sementara upaya yang dilakukan adalah menegur siswi yang meribut, pemberian hadiah dan sangsi bila diperlukan.

B. SARAN

Dari hasil penelitian skripsi ini penulis menyarankan kepada berbagai pihak yang terkait dalam pembinaan kepribadian muslimah siswi MAN Koto Kecil melalui kegiatan Forum Annisa' yaitu:

1. Kepada pembina dan koordinator kegiatan Forum Annisa' agar lebih mengkoordinir kembali kegiatan forum, dengan melakukan pengawasan ketika kegiatan dilaksanakan agar mengantisipasi siswi yang meribut.
2. Kepada pemateri kegiatan Forum Annisa' agar menggunakan metode yang variatif dan disesuaikan dengan materi yang disampaikan sehingga mampu menciptakan suasana yang menyenangkan bagi peserta, terutama saat menyampaikan materi.
3. Kepada siswi yang tergabung sebagai peserta kegiatan Forum Annisa' MAN Koto Kecil hendaknya dapat menerapkan ilmu, pengalaman dan mensosialisasikan yang yang telah didapatkan selama mengikuti kegiatan Forum Annisa'.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Abd. Adzim Irsyad. 2011. *Indahnya Kemesraan Di Usia Senja*, Yogyakarta: Aditya Media Publishing

Al-'Uwaiyyid Rasyid. 2006. *Islam Membebaskan dan Memuliakan Wanita.* Solo: Ziyad Visi Media.

Al-Qadhawi Yusuf. 1996. *Perempuan Dalam Pandangan Islam (Menggungkap Persoalan Kaum Perempuan di Zaman Modren dari Sudut Pandang syari'ah)*, Bandung: Pustaka Setia.

Al-Qur'an Terjemah. 2013. Bandung: Diponogoro.

An Nakhrawie Asrifin. 2007. *Citra Wanitta Shalihah (evalusi diri atas sosok dan kiprah wanita shalihah.* Surabaya: Ikhtiar Surabaya.

Emzir. 2012. *Analisis Data: Metodologi Penelitian kualitatif.* Jakarta: Rajawali Pers.

Harun Salman. 1999. *Mutiara Al-Qur'an*, Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu.

Hawi Akmal. 2014. *Seluk Beluk Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Rajawali Press

Intan, 2016. Ciri – Ciri Pribadi Muslim, dalam http://kmmtp.lifeme.net/t45-ciri-ciri-pribadi-muslim.

Jalaludin. 2007. *Psikologi Agama.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Muhammad bin ismail. 2013. *Subulus As Salam Bulugh Al-Maram*, Jakarta: Darus Sunnah Press

Mujib Abdul. 2007. *Kepribadian dalam Psikologi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Mutawalli As-Syrr'awi Syaikh. 2009. Fiqih Perempuan (Muslimah). Jakarta: Amzah

Narbuko Cholid dan Abu Achmadi. 2015. *Metodologi Penelitian,* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Syah Muhibbin, *Telaah Singkat Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Syauqi Nawawi Rif'at, 2000. *Kepribadian Qur'ani*, Jakarta:

Widiyantoro Nugroho, *Panduan Dakwah Sekolah (Kerja Besar untuk Perubahan Besar)* Ebook.

Yusuf Syamsu. 2000. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja,* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

LAMPIRAN

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

BUKITTINGGI

2017

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) IAIN BUKITTINGGI
Nomor : 3214/In.26.1/PP.02.3/12/2016

TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN PAI IAIN BUKITTINGGI

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK),IAIN BUKITTINGGI

Membaca : Surat permohonan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi an. Riza Nurita, NIM. 2113.028 tanggal 09 Desember 2016 perihal permohonan penerbitan SK Pembimbing Skripsi.

Menimbang :
a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, perlu ditetapkan Dosen Pembimbing.
b. bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859)
3. Keputusan Presiden Nomor 181 Tahun 2014 tentang Pendirian Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN BUKITTINGGI TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN PAI IAIN BUKITTINGGI.

KESATU : Menyetujui judul skripsi mahasiswa yang bersangkutan **"Pembinaan Kepribadian Muslimah Siswi MAN Koto Kecil Melalui Kegiatan Forum Annisa".**

KEDUA : Menunjuk Saudara :

1. Nama : Dra. Rusyaida D. M.Ag
   NIP : 19690609 199703 2 001
   Pangkat/Gol.Ruang : Pembina TK.1 (IV/a)
   Bidang Keahlian Pokok : Ushul Fiqh
   Sebagai Dosen : PEMBIMBING I

2. Nama : Arifmiboy, S.Ag ,M.Pd
   NIP : 19790505 200710 1 002
   Pangkat/Gol.Ruang : Penata (III/c)
   Bidang Keahlian Pokok : Teknologi Pendidikan
   Sebagai Dosen : PEMBIMBING II

KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

DI BUKITTINGGI
15 Desember 2016

Ahmaddin

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih Kab.Agam - Sumatera Barat - Telepon / Fax : (0752) 22575
Website : www.ftik.iainbukittinggi.ac.id | e-mail : ftik@iainbukittinggi.ac.id

Nomor : 3231/In.26.1/PP.07/12/2016 — 15 Desember 2016
Lampiran : -
Hal : PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Yth, Kepala MAN Koto Kecil
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, kami harapkan Bapak/Ibu untuk dapat kiranya memberi kesempatan penelitian kepada mahasiswa :

N a m a	:	Riza Nurita
NIM	:	2113.028
Jurusan	:	PAI
Judul Skripsi	:	Pembinaan Kepribadian Muslimah Siswi MAN Koto Kecil Melalui Kegiatan Forum Annisa
Lokasi Penelitian	:	MAN Koto Kecil
Waktu	:	Desember 2016 - Januari 2017

Demikian surat ini disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
DEKAN

Drs. H. Nurus Burhanuddin, Lc.,M.Ag
NIP. 197305102000121002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN AGAM
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) KOTO KECIL
Jalan Raya Maninjau –Pasar Rabaa Koto Kecil Kode Pos 26471
Email : man.koke@ymail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : MA.03.6.2 / PP.01 / 037 / 2017

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi tanggal 15 Desember 2016 Nomor : 3231/In.26.1/PP.07/12/2016, tentang Izin Melakukan Penelitian, maka dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama	: **RIZA NURITA**
NIM	: **2113.028**
Fakultas / Jurusan	: **Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam**
Pekerjaan	: **Mahasiswa**
Alamat	: **Paninjauan**

Telah melakukan penelitian di MAN Koto Kecil Kabupaten Agam dengan judul "***Pembinaan Kepribadian Muslimah Siswi MAN Koto Kecil Melalui Kegiatan Forum Annisa***" dari bulan Desember 2016 s/d januari 2017.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Koto Kecil, 30 Januari 2017

KEPALA

AL HILAL,S.Pd

NIP. 196212251989031006

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN OBSERVASI
PELAKSANAAN KEGIATAN FORUM ANNISA' DALAM MEMBINA KEPRIBADIAN MUSLIMAH DI MAN KOTO KECIL

Nama Peneliti : RIZA NURITA
Judul Penelitian : PELAKSANAAN KEGIATAN FORUM ANNISA' DALAM MEMBINA KEPRIBADIAN MUSLIMAH DI MAN KOTO KECIL
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Petunjuk;
Untuk memberikan penilaian terhadap pedoman observasi tentang Pembinaan Kepribadian Muslimah Siswi MAN Koto Kecil Melalui Kegiatan Forum Annisa'

1. Bapak/Ibu cukup memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan.
2. Angka- angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
   0 = Tidak valid
   1 = Kurang valid
   2 = Cukup valid
   3 = Valid
   4 = Sangat valid
3. Huruf- huruf yang terdapat pada kolom penilaian secara umum yang dimaksud berarti:
   A = Dapat digunakan tanpa revisi
   B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian					Ket
		0	1	2	3	4	
1.	Aspek Isi						
	a) Indikator yang diamati sudah mencakup semua Aspek Penelitian				✓		
2.	Aspek Bahasa						
	a. Kalimat disusun berdasarkan kaidah Bahasa Indonesia yang benar				✓		
	b. Menggunakan kalimat yang mudah dipahami				✓		

Penilaian secara umum:

No	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap pedoman observasi Pembinaan Kepribadian Muslimah Siswi MAN Koto Kecil Melalui Kegiatan Forum Annisa'	✓				

Saran-saran:

Lebih didetailkan pertanyaan thd proses pembinaan kepada ouum pembina

Bukittinggi, Januari 2017

Validator

(HAYATI, MA)

NIP: 197605192006 41 001

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA
PELAKSANAAN KEGIATAN FORUM ANNISA' DALAM MEMBINA KEPRIBADIAN MUSLIMAH DI MAN KOTO KECIL

Nama Peneliti : RIZA NURITA

Judul Penelitian : PELAKSANAAN KEGIATAN FORUM ANNISA' DALAM MEMBINA KEPRIBADIAN MUSLIMAH DI MAN KOTO KECIL

Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Petunjuk;

Untuk memberikan penilaian terhadap pedoman wawancara tentang Pembinaan Kepribadian Muslimah Siswi MAN Koto Kecil Melalui Kegiatan Forum Annisa'

4. Bapak/Ibu cukup memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan.
5. Angka- angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:
   5 = Tidak valid
   6 = Kurang valid
   7 = Cukup valid
   8 = Valid
   9 = Sangat valid
6. Huruf- huruf yang terdapat pada kolom penilaian secara umum yang dimaksud berarti:
   A = Dapat digunakan tanpa revisi
   B = Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   C = Dapat digunakan dengan revisi sedang
   D = Dapat digunakan dengan banyak revisi
   E = Tidak dapat digunakan

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian					Ket
		0	1	2	3	4	
1.	Aspek Isi						
	a. Indikator yang diamati sudah mencakup semua Aspek Penelitian				✓		
2.	Aspek Bahasa						
	a. Kalimat disusun berdasarkan kaidah Bahasa Indonesia yang benar				✓		
	b. Menggunakan kalimat yang mudah dipahami				✓		

Penilaian secara umum:

No	Uraian	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap pedoman observasi Pembinaan Kepribadian Muslimah Siswi MAN Koto Kecil Melalui Kegiatan Forum Annisa'	✓				

Saran-saran:
Lebih diketatkan pertanyaan tbg proses pembinaan kepada ouom pembina

Bukittinggi, Januari 2017

Validator

(HAYATI, MA)

NIP: 197605192006 41 001

PEDOMAN OBSERVASI
Pelaksanaan Kegiatan Forum Annisa'
dalam Membina Kepribadian Muslimah di MAN Koto Kecil

Lokasi Penelitian :

Observasi Ke :

No	Aspek Yang Diobservasi	Observasi		Catatan
		Ya	Tidak	
1.	Forum Annisa' mempunyai panduan pelaksanaan			
2.	Forum Annisa' memiliki program khusus dalam kegiatan			
3.	Forum Annisa' mempunyai jadwal kegiatan			
4.	Forum Annisa' mempunyai ruang khusus pelaksanaan			
5.	Kegiatan Forum Annisa' berjalan dengan lancar			
6.	Kajian keagamaan dilakukan dalam kegiatan Forum Annisa'			
7.	Materi pendidikan Aqidah akhlak disampaikan dalam kegiatan Forum Annisa'			

8.	Materi tentang ibadah disampaikan dalam kegiatan Forum Annisa’			
9.	Kajian kesehatan jasmani dilakukan dalam kegiatan Forum Annisa’			
10.	Penyuluhan problematika remaja dilakukan dalam kegiatan Forum Annisa’			
11.	Ada mading yang dikelola Forum Annisa’			
12.	Pelatihan pengembangan potensi dilakukan dalam keggiatan forum Annisa’			
13.	Dalam kegiatan Forum Annisa’ diajarkan membuat kerajinan dan keterampilan			
14.	Pelaksanakan Forum Annisa’ sesuai dengan yang direncanakan			
15.	Semua siswi mengikuti kegiatan Forum Annisa’			
16.	Kegiatan forum annisa’ bermanfaat untuk pengembangan diri siswa			
17.	Ada tingkatan peserta dalam kegiatan Forum Annisa’			

18. 19. 20.	Fasilitas yang ada menunjang kegiatan Forum Annisa’ Usaha yang dilakukan dapat mengatasi masalah yang terjadi Peserta Forum Annisa’ merespon dengan dengan baik kegiatan yang dilakukan			

PEDOMAN WAWANCARA
Pelaksanaan Kegiatan Forum Annisa'
dalam Membina Kepribadian Muslimah di MAN Koto Kecil

Daftar Pertanyaan Penelitian

A. Perencanaan Kegiatan Forum Annisa' di MAN Koto Kecil

1. Apa saja persiapan yang ibuk lakukan dalam merencanaan kegiatan Forum Annisa' di MAN Koto Kecil ?
2. Apakah kegiatan Forum Annisa' yang dilakukan di Madrasah Aliyah ini mempunyai panduan pelaksanaan ?
3. Kapan waktu pelaksanaan kegiatan Forum Annisa' dilakukan dan berapa lama setiap pertemuannya ?
4. Dimana tempat pelaksanaan kegiatan Forum Annisa' ?
5. Siapa saja narasumber yang mengisi dalam kegiatan Forum Annisa' ?

B. Pelaksanaan kegiatan Forum Annisa':

1. Apa saja susunan acara dalam kegiatan forum annisa' di MAN Koto Kecl ?
2. Apa saja bentuk kegiatan Forum Annisa' yang telah dilakukan di MAN Koto Kecil dan bagaimana pelaksanaanya ?
3. Bagaimana pengaturan jadwal kegiatan keagamaan dan non keagamaan yang dilakukan dalam Forun Annisa' ?
4. Berapa kali kajian keagamaan dilakukan dalam satu semester ?
5. Apa saja materi yang diberikan dalam kajian keagamaan dan non keagamaan ?

6. Adakah penyuluhan problematika remaja dilakukan ?
7. Apa saja pelatihan yang dilakukan dalam kegiatan Forum Annisa' untuk megembangkan potensi siwa ?
8. Apa saja kerajinan dan keterampilan yang diajarkan ?
9. Bagaimana pelaksanaan program kegiatan Forum Annisa' setiap pertemuannya ?

C. Kendala dan upaya yang dilakukan dalam menanggapi masalah

1. Apa saja kendala yang ibuk hadapi dalam mengisi kegiatan Forum Annisa' ?
2. Bagaimana dengan kehadiran siswi, berapa banyak siswi yang mengikuti Forum Annisa' ?
3. Adakah kendala yang dihadapi dari fasilitas ?Apa saja fasilitas yang menunjang dalam kegiatan Forum Annisa' ?
4. Apa upaya dalam menangani kendala yang dihadapi ?

D. Pertanyaan untuk guru:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Forum Annisa' yang telah dilakukan ?
2. Mengapa perlu dilaksanakan kegitan Forum Annisa' dan hasil apa yang ingin dicapai dari pelaksanaan kegiatan tersebut?
3. Apakah kegiatan Forum Annisa' di MAN Koto Kecil mempunyai tujuan tersendiri?

4. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Forum Annisa' menurut ibuk telah berjalan sebagaimana mestinya?
5. Apa kendala yang menghambat jalannya kegiatan Forum Annisa'?

E.Pertanyaan untuk siswa:

1. Bagaimana acara Forum Annisa' menurut ananda ?
2. Apakah menurut ananda pelaksanaan kegiatan Forum Annisa' telah sesuai dengan harapan yang ananda inginkan ?
3. Menurut ananda apakah kegiatan Forum Annisa' ini memberikan manfaat bagi ananda ? Apa yang ananda dapatkan selama ikut Forum Annisa' ?
4. Apa yang paling ananda sukai dalam dalam kegiatan Forum Annisa' ?
5. Apakah ananda pernah mengalami kejenuhan dengan sekian banyak kegiatan yang harus diikuti dalam pelaksanaan kegiatan Forum Annisa' ?
6. Apa kesan dan pesannya untuk Forum Annisa' ?

DOKUMENTASI KEGIATAN FORUM ANNISA' MAN KOTO KECIL

1. Kegiatan Forum Annisa' di MAN Koto Kecil.



(Dok. Pembukaan dari pembawa acara)



(Dok. Game)



(Dok. Penyampaian materi dari Guru pemateri)



(Dok. Penyampaian materi dari Guru pemateri)



(Dok. Siswa menyimak penyampaian materi yang diberikan)



(Dok. Kegiatan Demo Memasak)